



UKjIP

*Laporan Kinerja
Instansi Pemerintah*

**Tahun
2021**



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya dalam memberikan kekuatan sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2021 ini dapat disusun dan diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana laporan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara. Disamping itu, Penyusunan laporan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam rangka pengambilan keputusan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Disadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 ini, untuk itu saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat menjadi bagian dari upaya untuk mewujudkan sinergi langkah-langkah kebijakan, program/kegiatan dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan untuk meningkatkan pembangunan pertanian ketahanan pangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

**Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN**
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



HARULDI, S.P., M.Si.

NIP. 19650126 199103 1 003



DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Daftar Tabel iii

Daftar Gambar v

IKHTISAR EKSEKUTIF 1

BAB I. Pendahuluan 6

1.1. Struktur Organisasi 7

1.2. Tugas dan Fungsi 10

1.3. Keadaan Pegawai 21

1.4. Aset Sarana dan Prasarana 24

1.5. Aspek Strategis Organisasi 25

1.6. Isu Strategis Organisasi 25

1.7. Anggaran 29

BAB II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja 36

2.1. Perencanaan Strategis 36

2.1.1. Visi 36

2.1.2. Misi 36

2.1.3. Tujuan dan Sasaran 37

2.1.4. Strategi dan Kebijakan 39

2.2. Perjanjian Kinerja 41

2.3. Program dan Kegiatan 42

BAB III. Akuntabilitas Kinerja 45

A. Capaian Kinerja 45

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja 51

C. Evaluasi Kinerja Jangka Menengah 57

D. Realisasi Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2021 61

BAB IV. Penutup 81

LAMPIRAN 82



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Tenaga Harian Lepas (THL) berdasarkan Status serta Pangkat/Golongan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021..... 22

Tabel 1.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan tingkat pendidikan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021..... 22

Tabel 1.3. Jumlah Tenaga Harian Lepas (THL) berdasarkan tingkat pendidikan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021..... 22

Tabel 1.4. Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan jabatan pada Tahun 2021 23

Tabel 1.5. Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan sebaran di Unit Kerja pada Tahun 2021 23

Tabel 1.6. Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan JFT pada Tahun 2021 23

Tabel 1.7. Data Inventarisasi Aset Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2021 24

Tabel 1.8. Jumlah Anggaran APBD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Pelaksanaan Urusan Pangan Tahun 2021 30

Tabel 1.9. Jumlah Anggaran APBD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Pelaksanaan Urusan Pertanian Tahun 2021 31

Tabel 1.10. Jumlah Anggaran Tugas Pembantuan APBN Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021 33

Tabel 1.11. Jumlah Anggaran Tugas Dekonsentrasi APBN Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021 34

Tabel 2.1. Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021..... 38

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021..... 42

Tabel 2.3. Dukungan Anggaran Program dan Kegiatan APBD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021 43

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021..... 45

Tabel 3.2. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 46

Tabel 3.3. Program/Kegiatan Penyebab Kegagalan Pencapaian Sasaran TA 2021 46





Tabel 3.4. Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan Sasaran Kinerja TA 2021	45
Tabel 3.5. Realisasi Sasaran Kinerja Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2019 dan 2020.....	51
Tabel 3.6. Realisasi Sasaran Kinerja Dinas Pangan Tahun Anggaran 2019 dan 2020.....	54
Tabel 3.7. Realisasi Sasaran Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2021.....	55
Tabel 3.8. Evaluasi Capaian Sasaran Startegis Terhadap Target Akhir Renstra Dinas Pertanian s/d Tahun Anggaran 2020	58
Tabel 3.9. Evaluasi Capaian Sasaran Startegis Terhadap Target Akhir Renstra Dinas Pangan s/d Tahun Anggaran 2020.....	59
Tabel 3.10. Evaluasi Capaian Sasaran Startegis Terhadap Target Akhir Renstra Dinas Pertanian s/d Tahun Anggaran 2020	60
Tabel 3.11. Target dan Realisasi Program Kegiatan Tahun Anggaran 2021	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021 9

Gambar 3.1. Produktivitas Pertanian Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2021 48

Gambar 3.2. Data Produksi Padi Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2017-2021 52

Gambar 3.3. Data Populasi Sapi Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2017-2021..... 52

Gambar 3.4. Data Produksi Lada Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2017-2021 53

Gambar 3.5. Data Produksi Karet Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2017-2021 54

Gambar 3.6. Nilai Tukar Petani Pertanian Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2017-2021 54

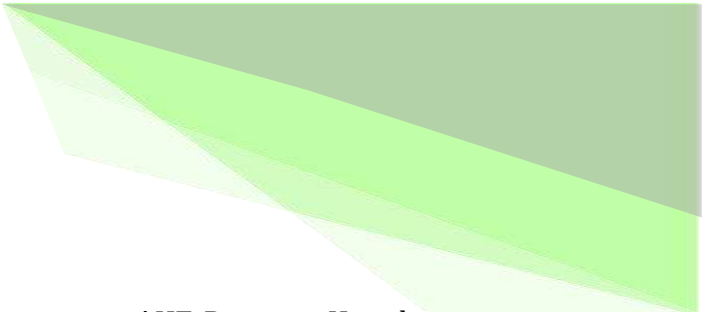


IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Usaha untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Terdapat 3 (tiga) tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bangka Belitung, sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) antara lain: Meningkatnya produksi pertanian; Terwujudnya ketahanan pangan masyarakat melalui ketersediaan, distribusi, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal; dan Mewujudkan reformasi birokrasi perangkat daerah (DPKP). Capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 dalam mencapai tujuan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) dapat digambarkan sebagai berikut :

1. **Meningkatnya Produksi Pertanian.** Capaian tujuan diukur melalui 2 (dua) indikator, yaitu produksi pertanian dan populasi peternakan. Produksi pertanian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021 mencapai angka 496.685 Ton yang mencakup produksi komoditi perkebunan, sayur, buah, tanaman obat, dan tanaman pangan. Angka tersebut hanya mencapai 86,37% dari target 575.059 Ton pada tahun berjalan. Berdasarkan tolak ukur indikator populasi peternakan dari target yang ditentukan sebesar 17.203.518 ekor pada tahun 2021, pencapaian total populasi peternakan hanya sebesar 13.210.386 ekor dengan persentase 76,79% dari target yang ditentukan.
2. **Terwujudnya ketahanan pangan masyarakat melalui ketersediaan, distribusi, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal.** Capaian tujuan diukur melalui 2 (dua) indikator, yaitu Angka Kecukupan Energi (AKE) dan Angka Kecukupan Protein (AKP). Dari target AKE yang ditetapkan sebesar

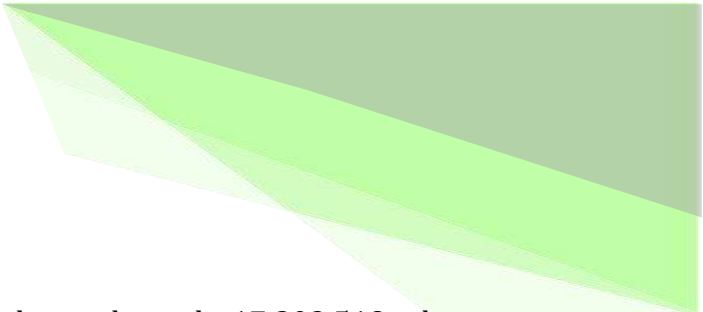


2150 kkal (kilo kalori) per kapita per hari, capaian AKE Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2020 yang disusun ditahun 2021 mencapai angka 2120,5 kkal atau sebesar 98,63% dari pencapaian target, sedangkan AKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020 yang disusun ditahun 2021 mencapai angka 65,8 g (gram) per kapita per hari dengan persentase 104,44% dibandingkan target AKP yang ditentukan dalam Rencana Strategis pada tahun berjalan yaitu 63 g per kapita per hari.

3. **Mewujudkan reformasi birokrasi perangkat daerah (DPKP).** Capaian tujuan diukur melalui indikator predikat penilaian Reformasi Birokrasi (RB) Perangkat Daerah, dalam hal ini nilai RB Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada Tahun 2021 penilain RB telah dilaksanakan oleh Tim Inspektorat Daerah untuk mengukur akuntabilitas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam hal ini, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mendapat nilai RB 61,51 dengan predikat “**B**” atau Baik, sementara target predikat penilaian yang ingin dicapai dalam tujuan RENSTRA adalah “**BB**” atau Sangat Baik.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021, sasaran strategis yang ingin diwujudkan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah: Peningkatan produktivitas pertanian; Peningkatan populasi peternakan; Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam; Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam; dan Meningkatkan tata kelola internal perangkat daerah (DPKP). Capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 dalam mewujudkan sasaran strategis yang ingin dicapai dapat digambarkan sebagai berikut :

1. **Peningkatan produktivitas pertanian.** Capaian sasaran diukur melalui indikator produktivitas pertanian dengan target pertumbuhan sebesar 7 ton/ha. Berdasarkan angka sementara Statistik Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021, produktivitas pertanian yang diukur dari angka pertumbuhan komoditi perkebunan, sayuran, buah, tanaman obat dan tanaman pangan mencapai angka 6,23 ton/ha.
2. **Peningkatan populasi peternakan.** Capaian sasaran diukur melalui indikator

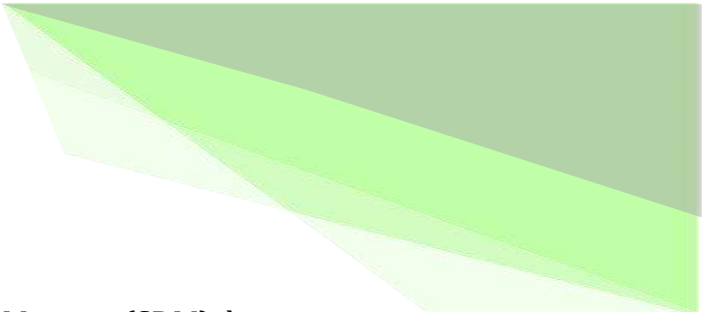


populasi peternakan dengan target populasi sebanyak 17.203.518 ekor. Berdasarkan angka sementara Statistik Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021, populasi hewan ternak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai angka 13.210.386 ekor, atau hanya sebesar 76,79% dari target yang ditentukan.

3. **Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam.** Capaian sasaran diukur melalui indikator skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan dengan target pencapaian angka 98. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pencapaian skor PPH ketersediaan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 adalah sebesar 87,26.
4. **Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam.** Capaian sasaran diukur melalui indikator skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi dengan target pencapaian angka 98. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, skor PPH konsumsi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 mencapai angka 82,70.
5. **Meningkatnya tata kelola internal perangkat daerah (DPKP).** Capaian sasaran diukur melalui indikator nilai Reformasi Birokrasi (RB) perangkat daerah dengan target angka penilaian sebesar 73,40. Berdasarkan penilaian dari Inspektorat Daerah tentang nilai RB Perangkat Daerah lingkup Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mendapatkan predikat “Baik” dengan skor angka penilaian 61,51.

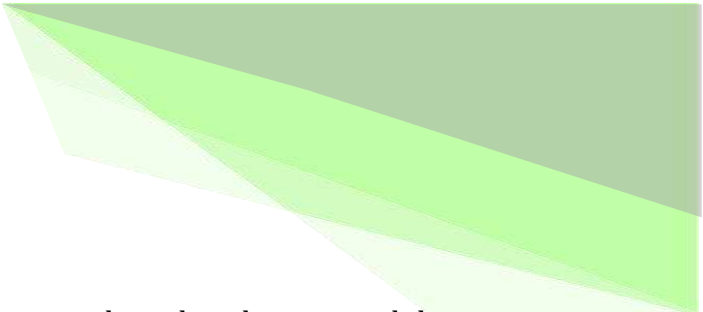
Terhadap capaian kinerja baik tujuan maupun sasaran strategis sebagaimana dijelaskan di atas, terdapat beberapa hambatan/kendala yang menjadi tantangan serta membutuhkan perhatian khusus oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menentukan langkah antisipasi sebagai tindak lanjut pengendalian dari risiko yang timbul dalam proses pelaksanaan kegiatan. Adapun permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi dalam pencapaian target kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, antara lain :

1. Penurunan luas lahan pertanian akibat alih fungsi lahan pertanian produktif ke penggunaan lahan non pertanian;

- 
2. Semakin menurunnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dan minat generasi muda untuk mengembangkan usaha di bidang pertanian;
 3. Terbatasnya kemampuan akses petani terhadap teknologi, informasi, pasar dan permodalan serta perlindungan usahatani
 4. Banyaknya petani yang beralih profesi menjadi penambang sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan;
 5. Dampak perubahan iklim global dan perubahan pola intensitas curah hujan yang menyebabkan cuaca ekstrim;
 6. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi makanan sehat, bergizi, dan beragam;
 7. Kenaikan harga pangan yang disertai penurunan daya beli masyarakat;
 8. Penyederhanaan birokrasi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021;
 9. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 dalam rangka pencegahan penyebaran pandemi COVID-19 yang diterapkan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kepulauan Bangka Belitung untuk mengantisipasi permasalahan-permasalahan dan kendala yang terjadi, adapun tindak lanjut yang telah dilakukan sebagai inisiasi pemecahan masalah dijelaskan sebagai berikut :

1. Strategi pengendalian alih fungsi lahan pertanian yang meliputi pemberian bantuan bagi petani, peningkatan kapasitas SDM di sektor pertanian, dan penguatan kebijakan di sektor pertanian;
2. Peningkatan kemampuan petani melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pembinaan oleh penyuluh pertanian, serta pemberdayaan petani lokal dalam melakukan agribisnis melalui penguatan kelembagaan;
3. Pengelolaan jalan usaha tani, pengelolaan jaringan irigasi, penyediaan alat mesin pertanian (ALSINTAN), penyediaan benih unggul yang berkualitas, serta subsidi dan bantuan sarana pendukung pertanian lainnya;
4. Melaksanakan kegiatan dengan menyusun dan menerapkan jadwal palang berdasarkan kondisi prakiraan cuaca;
5. Melakukan pengendalian risiko dan penanggulangan bencana pertanian yang mencakup penyakit hewan, organisme pengganggu tumbuhan (OPT), serta penanganan dampak perubahan iklim (DPI);

- 
6. Melakukan sinkronisasi dan koordinasi lintas sektoral terkait pengelolaan cadangan pangan provinsi, meningkatkan ketersediaan dan akses pangan dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
 7. Mendukung diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal dengan pemanfaatan lahan pekarangan;
 8. Menggiatkan upaya-upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang, dan aman (B2SA) melalui advokasi, sosialisasi, dan promosi. Meningkatkan daya beli masyarakat dengan upaya mengurangi pengeluaran pangan;
 9. Meningkatkan pengawasan internal dalam lingkup OPD dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menginventarisir kendala dan risiko yang terjadi;
 10. Mengimbau kepada pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) untuk melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan realisasi kinerja;
 11. Berkoordinasi dengan SATGAS Penanggulangan Bencana Covid-19 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam pelaksanaan kegiatan yang bersifat pengumpulan massa;
 12. Mengintruksikan kepada petugas pelaksana kegiatan untuk senantiasa menerapkan protokol kesehatan (5M) untuk membantu pemerintah dalam menekan angka penyebaran COVID-19.

BAB I

Pendahuluan

BAB I Berisi :

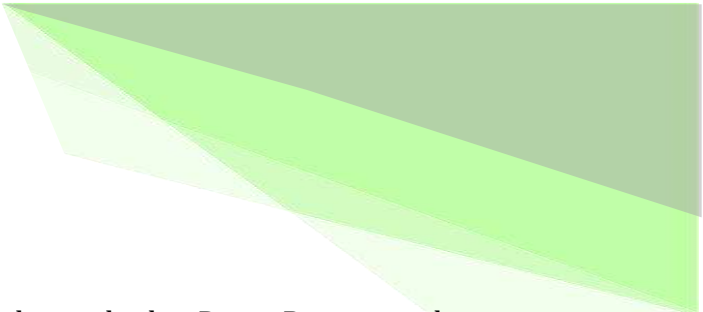
1. Struktur Organisasi
2. Tugas dan Fungsi
3. Isu Strategis OPD
4. Keadaan Pegawai
5. Keadaan Sarana dan Prasarana
6. Struktur Anggaran dan Keuangan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Analisis dan evaluasi kinerja yang tertuang dalam laporan ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sistem pemerintahan yang baik (*Good governance*) di Indonesia, khususnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 ini diharapkan dapat :

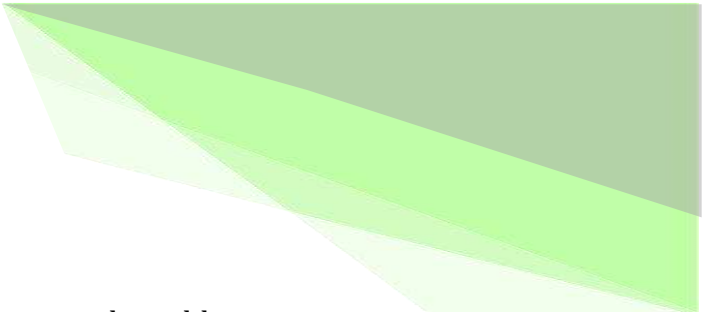
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
2. Mendorong Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat;

- 
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

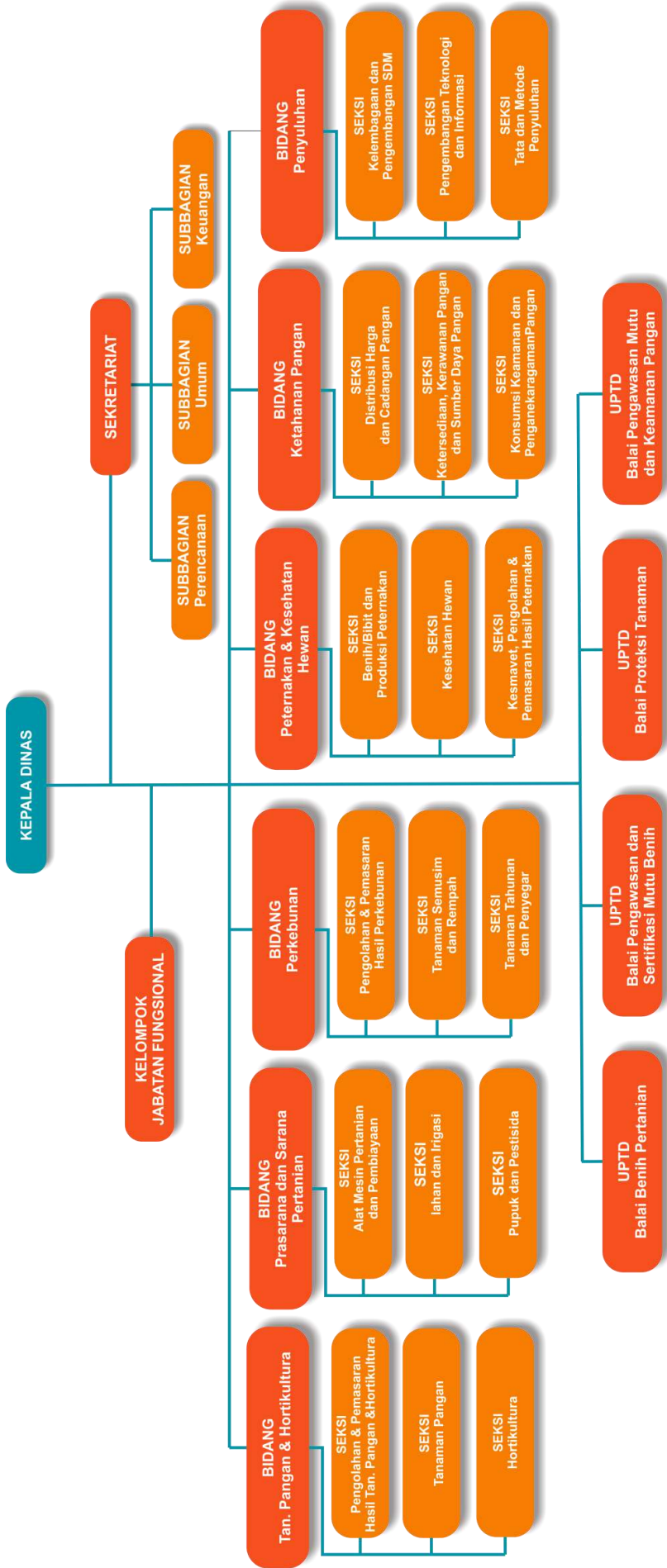
1.1. Struktur Organisasi

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang mengatur penggabungan 2 (dua) Perangkat Daerah yaitu Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Dinas Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjadi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Susunan organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2021 terdiri atas :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan:
 13. Subbagian Perencanaan;
 14. Subbagian Umum;
 15. Subbagian Keuangan;
- c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, membawahkan:
 1. Seksi Tanaman Pangan;
 2. Seksi Hortikultura;
 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- d. Bidang Perkebunan, membawahkan:
 1. Seksi Tanaman Tahunan dan Penyegar;
 2. Seksi Tanaman Semusim dan Rempah;
 3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan;
- e. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, membawahkan:
 1. Seksi Produksi Ternak;
 2. Seksi Kesehatan Hewan;
 3. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan;

- 
- f. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, membawahkan:
 - 1. Seksi Lahan dan Irigasi;
 - 2. Seksi Pupuk dan Pestisida;
 - 3. Seksi Alat Mesin Pertanian dan Pembiayaan;
 - g. Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Pertanian, membawahkan:
 - 1. Seksi Kelembagaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Penyuluhan;
 - 2. Seksi Tata dan Metode Penyuluhan;
 - 3. Seksi Pengembangan Teknologi dan Informasi Pertanian;
 - h. Bidang Ketahanan Pangan, membawahkan:
 - 1. Seksi Ketersediaan, Kerawanan Pangan dan Sumber Daya Pangan;
 - 2. Seksi Distribusi, Harga dan Cadangan Pangan;
 - 3. Seksi Konsumsi, Keamanan dan Penganekaragaman Pangan;
 - i. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
 - j. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Adapun susunan struktur organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021 dapat dijelaskan melalui gambar berikut :



Gambar 1.1. Bagan Struktur Organisasi Dinas
Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung Tahun 2021

1.2. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung No. 29 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pertanian dan bidang Pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Provinsi. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam melaksanakan tugasnya, menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang Pertanian dan bidang Pangan yang menjadi kewenangan Provinsi;
- b. Penyelenggaran kebijakan teknis di bidang Pertanian dan bidang Pangan yang menjadi kewenangan Provinsi;
- c. Penyelenggaraan administrasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;
- d. Penyelenggaraan pemantauan evaluasi dan pelaporan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan; dan
- e. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Secara umum uraian tugas dan fungsi dalam susunan struktur organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kepulauan Bangka Belitung dijabarkan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan, membina, mengendalikan dan menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan Provinsi, serta melaksanakan tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan sesuai dengan bidang tugasnya. Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam melaksanakan tugasnya, menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian dan bidang pangan;
- b. Penyelenggaraan koordinasi, pembinaan, pengendalian, dan memimpin pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pertanian dan bidang pangan;
- c. Penyelenggaraan administrasi Dinas Pertanian dan Ketahanan



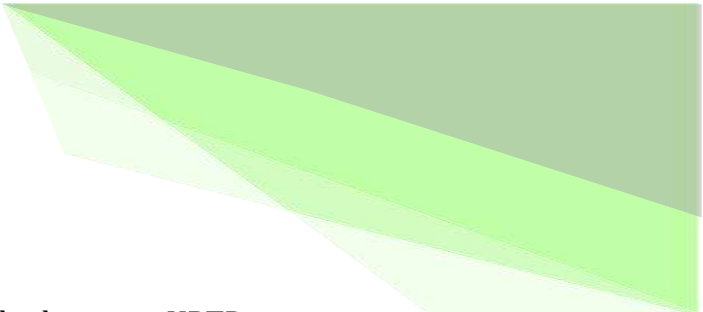
Pangan;

- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan bidang pertanian dan bidang pangan;
- e. Penyelenggaraan dan pengoordinasian UPTD;
- f. Penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai ASN;
- g. Penyelenggaraan pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan
- h. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas memverifikasi, mengoordinir, mempromosikan, memimpin, membina, mengevaluasi, mengendalikan dan menyelenggarakan administrasi badan meliputi perencanaan, umum dan kepegawaian, keuangan serta membantu Kepala Dinas mengoordinasikan bidang-bidang. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan program kerja dinas;
- b. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan rumusan bahan kebijakan teknis di bidang pertanian dan bidang pangan yang dilaksanakan oleh bidang-bidang;
- c. Penyelenggaraan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi perencanaan, umum dan kepegawaian serta keuangan;
- d. Penyelenggaraan dan pengoordinasian perencanaan;
- e. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pelayanan administrasi keuangan meliputi penganggaran, penatausahaan, serta pengelolaan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan dinas;
- f. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pelayanan administrasi kepegawaian meliputi pengusulan formasi, mutasi, pengembangan karir dan kompetensi, pembinaan disiplin, kesejahteraan pegawai serta pensiun pegawai dinas;
- g. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pelayanan administrasi umum meliputi ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang/asset, kehumasan, pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, keprotokolan serta pengelolaan perpustakaan dan kearsipan dinas;
- h. Penyelenggaraan verifikasi hasil pengkajian bahan penataan



kelembagaan dan ketatalaksanaan badan serta UPTD;

- i. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan rancangan dan pendokumentasian peraturan perundang-undangan lingkup dinas;
- j. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengumpulan dan pengolahan bahan RENSTRA, RENJA, RKT, RKA, DPA, DIP, TAPKIN, LAKIP, LKIP dan LPPD lingkup dinas;
- k. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengolahan bahan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan lingkup dinas;
- l. Penyelenggaraan verifikasi hasil pengkajian bahan rekomendasi dan pemantauan terhadap permohonan dan realisasi bantuan keuangan dan hibah/bantuan sosial di bidang pertanian dan bidang pangan;
- m. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengolahan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi UPTD dan/atau Cabang Dinas;
- n. Penyelenggaraan verifikasi kajian dan pertimbangan;
- o. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- p. Penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai ASN; dan
- q. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas memverifikasi, mengoordinasikan, memimpin, mengawasi, membina, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan penyusunan dan perumusan kebijakan di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura menyelenggarakan fungsi :

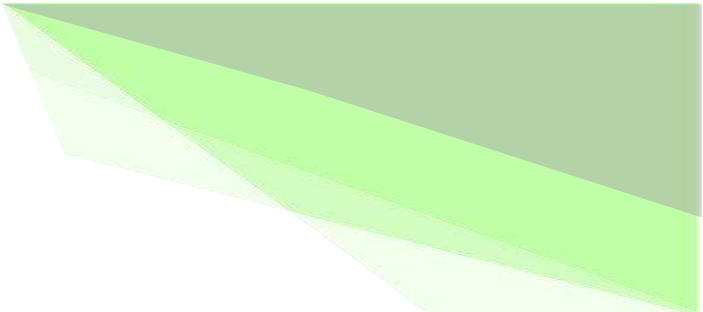
- a. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan program kerja dan kegiatan di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- b. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan rumusan kebijakan teknis Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- c. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan rumusan kebijakan teknis perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura;

- d. Penyelenggaraan dan pengoordinasian perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih tanaman pangan dan hortikultura;
- e. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengawasan peredaran dan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura;
- f. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pemberian bimbingan teknis penerapan peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura;
- g. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim tanaman pangan dan hortikultura;
- h. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pemberian bimbingan teknis pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura;
- i. Penyelenggaraan verifikasi konsep surat rekomendasi teknis izin usaha di bidang tanaman pangan dan hortikultura lintas daerah Kabupaten/Kota;
- j. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi pelaporan;
- k. Penyelenggaraan pembinaan dan promosi ASN;
- l. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

4. Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan mempunyai tugas memverifikasi, mengoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawas, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan di Bidang Perkebunan, Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Perkebunan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan program kerja dan kegiatan di Bidang Perkebunan;
- b. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan rumusan kebijakan teknis perkebunan;
- c. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan kebijakan teknis perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- d. Penyelenggaraan dan pengoordinasian perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih;
- e. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengawasan peredaran dan



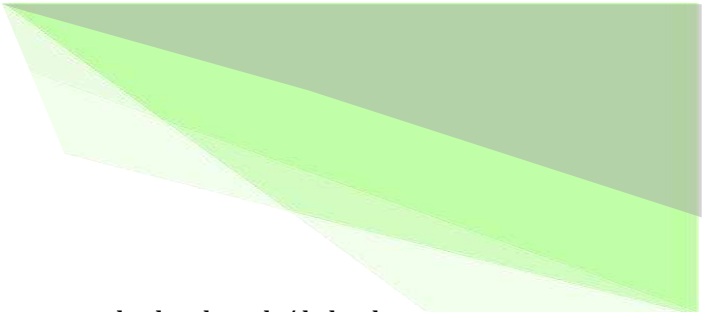
sertifikasi benih;

- f. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi;
- g. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim perkebunan;
- h. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penanggulangan gangguan usaha dan pencegahan kebakaran perkebunan;
- i. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- j. Penyelenggaraan verifikasi konsep surat rekomendasi teknis izin usaha perkebunan lintas daerah Kabupaten/Kota;
- k. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- l. Penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai ASN; dan
- m. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

5. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas memverifikasi, mengoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawas, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan program kerja dan kegiatan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- b. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan rumusan kebijakan teknis Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- c. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan kebijakan benih/bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil perternakan;
- d. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengelolaan sumber daya genetik hewan;
- e. Penyelenggaraan dan pengoordinasian perencanaan kebutuhan dan



penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak, dan benih/ bibit hijauan pakan ternak

- f. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
- g. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- h. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengawasan peredaran dan penggunaan serta sertifikasi benih/bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak, dan obat hewan;
- i. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
- j. Penyelenggaraan dan pengoordinasian sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
- k. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pemberian rekomendasi teknis peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- l. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
- m. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- n. Penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai ASN; dan
- o. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

6. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian mempunyai tugas memverifikasi, mengoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawas, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan program kerja dan kegiatan di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian;
- b. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan rumusan kebijakan teknis prasarana dan sarana pertanian;
- c. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyediaan dukungan



infrastruktur pertanian;

- d. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- e. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
- f. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
- g. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pemberian fasilitasi investasi pertanian;
- h. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- i. Penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai ASN;
- j. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

7. Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Pertanian

Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Pertanian mempunyai tugas memverifikasi, mengoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawas, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan di bidang Penyuluhan dan Pengembangan Pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Pertanian menyelenggarakan fungsi :

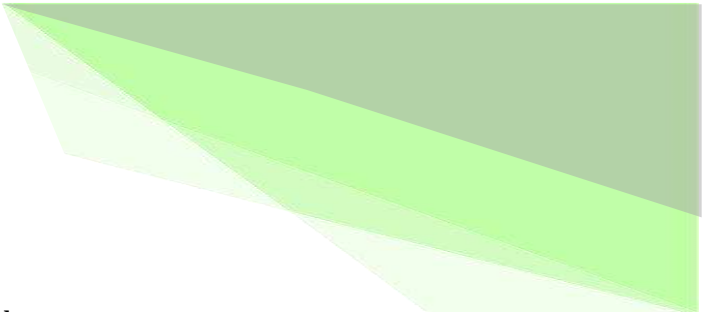
- a. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan program kerja dan kegiatan di Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Pertanian;
- b. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan rumusan kebijakan Penyuluhan dan Pengembangan Pertanian;
- c. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengembangan kelembagaan dan pengembangan sumber daya manusia penyuluhan;
- d. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengembangan tata dan metode penyuluhan;
- e. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengembangan teknologi dan Informasi Pertanian;
- f. Pengoordinasian Penyuluhan dan Pengembangan Pertanian;
- g. Penyelenggaraan verifikasi konsep hasil kajian penyuluhan dan Pengembangan Pertanian;
- h. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;

- i. Penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai ASN; dan
- j. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

8. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas memverifikasi, mengoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawas, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan, pengembangan, pemantapan dan pemantauan ketersediaan pangan serta pencegahan dan penanggulangan kerawanan pangan, pemantauan, pemantapan distribusi pangan, mengevaluasi dan mengendalikan konsumsi dan keamanan pangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan program kerja dan kegiatan di Bidang Ketahanan Pangan;
- b. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan rumusan kebijakan Ketahanan Pangan;
- c. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan rumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan, dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- d. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan pemantapan program dan pengawasan di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan, dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- e. Penyelenggaraan dan pengoordinasian bimbingan teknis dan pengawasan di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan, dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- f. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan rumusan kebijakan daerah di bidang distribusi, harga, dan cadangan pangan;
- g. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan rumusan kebijakan harga minimum pangan lokal yang tidak ditetapkan oleh Pemerintah Pusat;

- 
- h. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan program, pengaturan, pengendalian dan evaluasi di bidang distribusi, harga, dan cadangan pangan;
 - i. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pemantapan program di bidang distribusi, harga, dan cadangan pangan;
 - j. Penyelenggaraan dan pengoordinasian penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan;
 - k. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengelolaan cadangan pangan pemerintah Provinsi dan menjaga keseimbangan cadangan pangan pemerintah Provinsi;
 - l. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pengelolaan data dan informasi pasokan dan harga pangan serta pengembangan jaringan distribusi;
 - m. Penyelenggaraan dan pengoordinasian pelaksanaan bimbingan teknis dan pengawasan di bidang distribusi, harga, dan cadangan pangan;
 - n. Penyelenggaraan dan penyusunan program, koordinasi, pengaturan, pengendalian dan evaluasi di bidang konsumsi pangan, pangan lokal, promosi panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, kelembagaan keamanan pangan, pengawasan keamanan pangan, pengawasan mutu hasil pertanian (lintas Kabupaten/Kota), kerja sama dan informasi keamanan pangan;
 - o. Penyelenggaraan dan pelaksanaan bimbingan teknis dan pengawasan di bidang konsumsi pangan, pangan lokal, promosi panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, kelembagaan keamanan pangan, pengawasan keamanan pangan (lintas Kabupaten/Kota), kerja sama dan informasi keamanan pangan;
 - p. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang konsumsi pangan, pangan lokal, promosi panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, kelembagaan keamanan pangan, pengawasan keamanan pangan (lintas Kabupaten/Kota), kerja sama dan informasi keamanan pangan;
 - q. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pembinaan komunikasi, informasi dan edukasi panganekaragaman konsumsi pangan;
 - r. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;

- s. Penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai ASN; dan
- t. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

9. UPTD Balai Benih Pertanian

Balai Benih Pertanian melaksanakan sebagian tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di bidang perbanyakan benih tanaman, menyebarluaskan dan pengembangan teknologi benih dan bibit bermutu varietas unggul benih dasar (BD) dan benih pokok (BP) sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta menyelenggarakan administrasi umum di lingkungan UPTD. Dalam melaksanakan tugas, Balai Benih Pertanian menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana teknis operasional dibidang benih dan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan;
- b. Koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional dibidang benih dan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan;
- c. Evaluasi dan pelaporan di bidang benih dan produksi pertanian;
- d. Pengelolaan ketatausahaan dan;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

10. UPTD Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Benih

Balai Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Benih mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan, peredaran mutu benih dan sertifikasi mutu benih pertanian sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Benih dan Bibit menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana teknis operasional dibidang pengawasan dan sertifikasi benih pertanian;
- b. Koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional dibidang pengawasan dan sertifikasi benih pertanian;
- c. Evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan dan sertifikasi benih pertanian;

- d. Pengelolaan ketatausahaan dan;
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

11.UPTD Balai Proteksi Tanaman

Balai Proteksi Tanaman melaksanakan tugas operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu di bidang perlindungan tanaman meliputi peramalan terhadap serangan hama dan penyakit tanaman/organisme pengganggu tanaman dan antisipasi dampak fenomena iklim, mengeluarkan rekomendasi pengendalian hama dan penyakit tanaman/organisme pengganggu tanaman serta pengawasan pestisida sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas, Balai Proteksi Tanaman menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana teknis operasional dibidang perlindungan tanaman pertanian;
- b. Koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional dibidang perlindungan tanaman pertanian;
- c. Evaluasi dan pelaporan di bidang perlindungan tanaman pertanian;
- d. Pengelolaan ketatausahaan dan;
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

12.UPTD Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan

UPTD Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan melaksanakan tugas operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan mutu dan keamanan pangan meliputi pelayanan teknis, pengujian, sertifikasi, serta registrasi produk pangan segar hasil pertanian sesuai dengan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan hasil pertanian. UPTD Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan mempunyai fungsi :

- a. Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan segar hasil pertanian;
- b. Pelayanan sertifikasi dan registrasi produk pangan segar hasil pertanian;

- c. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan sertifikasi dan registrasi produk pangan segar hasil pertanian sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah;
- d. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pelayanan sertifikasi dan registrasi produk pangan segar hasil pertanian yang beredar;
- e. Penyelenggaraan urusan ketatausahaan; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

13. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas, Kelompok Jabatan fungsional menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana teknis operasional sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing;
- b. Koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing;
- c. Evaluasi dan pelaporan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing;
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3. Keadaan Pegawai

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, diperlukan ketersediaan sumberdaya pembangunan yang memadai. Pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, serta sumberdaya penunjang/pendukung lainnya diperlukan untuk memenuhi kebutuhan minimal. Kondisi ketersediaan perangkat dinas atau personil-personil yang memenuhi persyaratan dan sarana pendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bangka Belitung, dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Tenaga Harian Lepas (THL) berdasarkan Status serta Pangkat/Golongan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021.

No.	Status Pegawai	Jmlh	GOLONGAN												
			I d	II a	II b	II c	II d	III a	IIIb	IIIc	III d	IV a	IV b	IVc	IV d
1	PNS	183	0	0	0	5	8	25	33	50	36	14	10	2	0
2	CPNS	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	THL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		183	0	0	0	5	8	25	33	50	36	14	10	2	0

Sumber : Subbag Umum, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Tabel 1.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan tingkat pendidikan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Doktoral/ S3	1	0	0
2	Pasca Sarjana/ S2	15	13	28
3	Sarjana/ S1	64	54	118
4	Profesi	0	0	0
5	Diploma-IV	4	0	4
6	Diploma-III	11	7	18
7	Diploma-I/ II	0	0	0
8	SLTA	13	1	14
9	SLTP	0	0	0
TOTAL		108	75	183

Sumber : Subbag Umum, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Tabel 1.3. Jumlah Tenaga Harian Lepas (THL) berdasarkan tingkat pendidikan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Doktoral/ S3	0	0	0
2	Pasca Sarjana/ S2	1	0	1
3	Sarjana/ S1	24	31	55
4	Profesi	0	0	0
5	Diploma-IV	0	0	0
6	Diploma-III	7	6	13
7	Diploma-I/ II	0	0	0
8	SLTA	43	20	63
9	SLTP	7	3	10
10	SD	5	1	6
TOTAL		87	61	148

Sumber : Subbag Umum, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Tabel 1.4. Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan jabatan pada Tahun 2021

No	Uraian	Jumlah Riil	Jumlah Ideal
1	Pejabat eselon II	0	1
2	Pejabat eselon III	11	11
3	Pejabat eselon IV	27	27
Jumlah		38	39

Sumber : Subbag Umum, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Tabel 1.5. Jumlah pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan sebaran di Unit Kerja pada Tahun 2021

No	Uraian	Jumlah
1	Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	
	a. Sekretariat	23
	b. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura	11
	c. Bidang Perkebunan	13
	d. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	23
	e. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	14
	f. Bidang Penyuluhan Pertanian	17
	g. Bidang Ketahanan Pangan	18
2	UPTD Balai Benih Pertanian	16
3	UPTD Pengawasan dan Sertifikasi Mutu Benih	18
4	UPTD Balai Proteksi Tanaman	15
5	UPTD Pengawas Mutu dan Keamanan Pangan	15
Jumlah		183

Sumber : Subbag Umum, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Tabel 1.6. Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan Jabatan Fungsional tertentu pada Tahun 2021

No	Uraian	Jumlah
1.	Analisis Kebijakan	3
2.	Analisis Kepegawaian	1
3.	Perencana	2
4.	Pranata Humas	1
5.	Pranata Komputer	2
6.	Penyuluh Pertanian	16
7.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	11
8.	Analisis Pasar Hasil Pertanian	2
9.	Pengawas Benih Tanaman	7
10.	Pengawas Bibit Ternak	9

11.	Medik Veteriner	1
12.	Parameter Medik	3
13.	Pengawas Mutu Pakan	5
14.	Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman	2
15.	Analisis Ketahanan Pangan	6
Jumlah		71

Sumber : Subbag Umum, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

1.4. Aset Sarana dan Prasarana

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, selain diperlukan ketersediaan sumberdaya pembangunan yang memadai, diperlukan ketersediaan sarana dan prasarana, serta sumberdaya pendukung lainnya yang memenuhi kebutuhan minimal. Ketersediaan sarana prasarana dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1.7. Data Inventarisasi Aset Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2021

No.	Nama Bidang Barang	Jumlah	
1	TANAH	1.053.355	M²
2	PERALATAN DAN MESIN	2.439	Unit
	a. Alat-alat Besar	22	Unit
	b. Alat-alat Angkutan	71	Unit
	c. Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	91	Unit
	d. Alat-alat Pertanian/Peternakan	77	Unit
	e. Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	1.552	Unit
	f. Alat-alat Studio dan Komunikasi	158	Unit
	g. Alat-alat Kedokteran	69	Unit
	h. Alat-alat Laboratorium	396	Unit
	i. Alat-alat Keamanan	3	Unit
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	58	Unit
	a. Bangunan Gedung	55	Unit
	b. Bangunan Monumen	3	Unit
4	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	25	Unit
	a. Jalan dan Jembatan	7	Unit
	b. Bangunan Air/Irigasi	6	Unit
	c. Instalasi	8	Unit
	d. Jaringan	4	Unit
5	ASET TETAP LAINNYA	11.483	Buah
	a. Buku Perpustakaan	234	Buah
	b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	-	Buah
	c. Hewan Ternak dan Tumbuhan	11.249	Buah
6	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	1	Unit

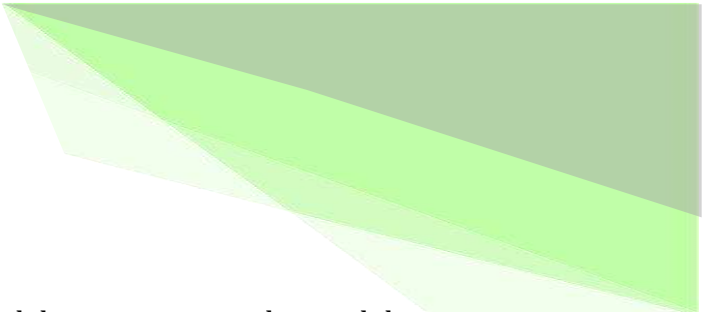
1.5. Aspek Strategis Organisasi

Pertanian dan pangan merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian di daerah dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangan terhadap PDRB, penyediaan lapangan kerja dan penyediaan pangan daerah. Sehubungan dengan itu, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki peran yang cukup strategis dalam merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengawasi pembangunan di sektor pertanian dan pangan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan memiliki peran dalam mewujudkan pembangunan yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode 2017-2022. Adapun perannya adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan rencana program dan kegiatan dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik dengan melakukan pengelolaan sumber daya pertanian dan pangan.
2. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang menyangkut pengelolaan potensi sumber daya alam pertanian, peternakan dan pangan, melalui pelatihan pada petani, penyediaan sarana dan prasarana produksi penunjang untuk pengembangan usahanya serta bimbingan teknis di lapangan.
3. Melakukan pendataan, pengolahan data dan penyampaian informasi yang dibutuhkan publik terkait data pertanian, kesehatan hewan dan ketahanan pangan.
4. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan di sektor pertanian dan pangan.

1.6. Isu Strategis Organisasi

Pembangunan pertanian dan ketahanan pangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tentu tidak terlepas dari perkembangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada umumnya. Identifikasi permasalahan dan isu-isu strategis merupakan tahapan yang krusial pada



penyusunan rencana strategis. Permasalahan ini merupakan salah satu dasar untuk menentukan isu-isu strategis yang menjadi fokus kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan selama lima tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA). Isu-isu strategis tidak bisa dilepaskan dari keberhasilan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan yang telah dicapai, dalam pengembangan ke depan, di samping dihadapkan pada faktor pembatas potensi sumberdaya lahan yang dimiliki, serta berbagai peluang yang tersedia, juga masih akan dihadapkan pada tantangan yang bersifat teknis maupun non teknis. Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan organisasi tersebut digunakan metode analisis SWOT, dengan hasil sebagai berikut :

a. Kekuatan (Strength)

1. Adanya Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 1 Tahun 2020 Tentang perubahan atas Peraturan Daerah nomor 18 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
2. Tersedianya dana/Anggaran;
3. Potensi Sumber Daya Alam Pertanian yang memadai;
4. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM);
5. Tersedianya Sarana dan Prasarana.

b. Kelemahan (Weakness)

1. Keterbatasan dana/anggaran dalam pelaksanaan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
2. Kondisi tata ruang kawasan yang belum sepenuhnya mendukung pengembangan pembangunan pertanian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (alih fungsi lahan);
3. Pemanfaatan potensi Sumber Daya Alam (SDA) belum optimal (kendala kepemilikan lahan kosong);
4. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) belum optimal dan sarana pendukung belum memadai;
5. Produksi yang ada tidak memenuhi kuota dan tidak kontinyu, disamping kurangnya promosi pemasaran.

c. Peluang (Opportunity)

1. Dukungan pemerintah untuk memajukan sektor perekonomian di



Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;

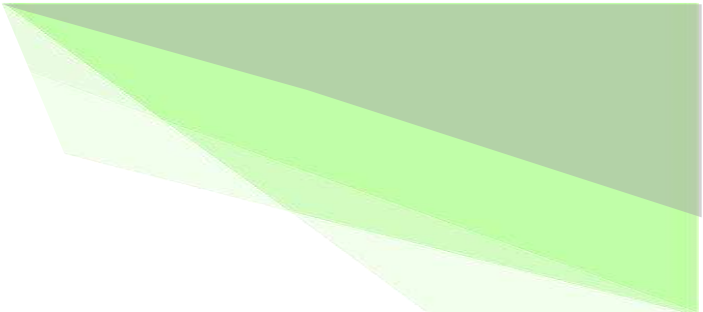
2. Ketersediaan teknologi, informasi dan komunikasi;
3. Peningkatan kegiatan di sektor perdagangan dan jasa;
4. Strategi Kementerian Pertanian dalam mengembangkan *Food Estate* berbasis korporasi petani;
5. Penanganan pasca panen, pengolahan hasil pertanian, distribusi bahan baku, serta olahan dan tingkat konsumsi masyarakat cukup tinggi.

d. Ancaman (Threat)

1. Tingginya tingkat pengangguran dan rendahnya pendapatan per kapita penduduk;
2. Keterbatasan modal menimbulkan ketidakmampuan menerapkan teknologi, disamping tuntutan perkembangan dan terobosan lebih cepat;
3. Kondisi lingkungan yang ekstrim, menimbulkan potensi munculnya kendala distribusi, bencana banjir serta hama dan penyakit;
4. Potensi pencemaran lingkungan dan pemanfaatan lahan, melampaui daya dukung lahan;
5. Adanya tuntutan pasar terhadap standarisasi dan manajemen mutu terpadu.

Melalui analisa SWOT diatas, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan (*key success factors*) yang merupakan salah satu faktor penting dalam perencanaan strategis. Adapun faktor keberhasilan yang diidentifikasi adalah :

1. Tanggung jawab dan komitmen pimpinan untuk selalu memperbaiki kinerja perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan menyelaraskan berbagai ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dan berorientasi pencapaian Visi dan Misi organisasi;
2. Sarana dan prasarana yang memadai didukung teknologi komunikasi serta informatika maju dan tepat guna memiliki kebutuhan di bidang pelayanan;
3. Adanya SDM Pertanian yang berkualitas dan berdisiplin;
4. Memanfaatkan sarana media massa dan jejaring sosial yang ada guna

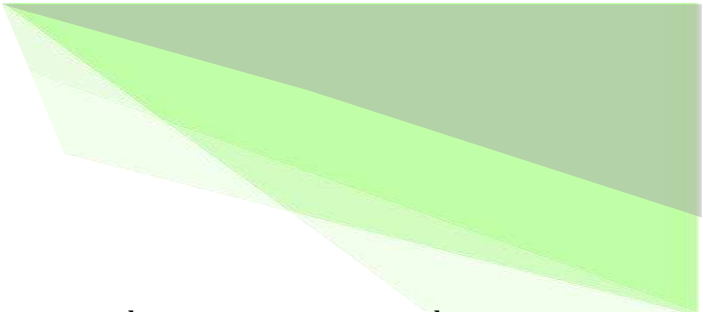
- 
- memberikan informasi ke masyarakat;
5. Adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung sebagai dasar hukum dalam operasional di lapangan;
 6. Adanya koordinasi dengan dinas instansi baik vertikal maupun horizontal;
 7. Tersedianya dana yang memadai dalam melaksanakan kegiatan, dan operasional organisasi;
 8. Pemanfaatan sumber daya alam sektor pertanian secara arif.

Dari uraian diatas, maka dapat dipersempit isu-isu strategis yang ada pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung meliputi :

1. Penggunaan sumber daya manusia untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya alam;
2. Penggunaan peraturan yang ada untuk memanfaatkan potensi pertanian yang belum tergali menjadi sumber usaha pertanian yang produktif;
3. Koordinasikan dengan seluruh jajaran instansi dinas terkait guna pemanfaatan dan pengembangan lahan kurang produktif yang selama ini tidak dimanfaatkan Penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi untuk memenuhi tuntutan pasar terhadap standarisasi dan manajemen mutu;
4. Manfaatkan dukungan pemerintah untuk meningkatkan anggaran pembangunan pertanian dan ketahanan pangan;
5. Manfaatkan sarana dan prasarana untuk mengatasi bencana seperti hama dan penyakit.

Berdasarkan analisa diatas, maka dapat disimpulkan, isu strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terkonsentrasi pada :

1. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) sub sektor pertanian;
2. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian;
3. Peningkatan mutu, daya saing produk dan nilai ekspor hasil pertanian;
4. Peningkatan kapasitas sumberdaya pertanian yang unggul dan handal;
5. Peningkatan pola konsumsi dan ketahanan pangan masyarakat.



Kondisi terkini dan isu-isu strategis pembangunan pertanian dan ketahanan pangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dituangkan sebagai kebijakan strategis, antara lain :

1. Kebijakan peningkatan produksi dan produktivitas komoditas strategis dan unggulan daerah (padi, jagung, cabai, bawang merah, sapi, lada dan karet;
2. Kebijakan pengembangan produk pertanian yang berkualitas dan berdaya saing baik dalam skala nasional maupun internasional serta penyediaan bahan baku agroindustri;
3. Kebijakan pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan untuk meningkatkan kesejahteraan petani;
4. Kebijakan pengembangan Infrastruktur, Sarana Prasarana Pertanian sebagai dukungan pengembangan pertanian berkelanjutan;
5. Kebijakan pengembangan sumber daya manusia pertanian yang unggul dan handal melalui peningkatan sistem penyuluhan, pendidikan dan latihan pertanian;
6. Pengembangan kawasan berbasis pertanian yang mendukung program tematik: Pengembangan kawasan *Food Estate*; Pengembangan lapangan pekerjaan dibidang pertanian; Pengembangan kawasan strategis; Kebijakan dan implementasi perlindungan lahan pertanian berkelanjutan; Penurunan angka kemiskinan dan penurunan inflasi di bidang pertanian; Peningkatan skor Pola Pangan Harapan (PPH) masyarakat.
7. Kebijakan tata kelola pemerintahan yang baik dan terwujudnya Reformasi Birokrasi (RB).

1.7. Anggaran

Jumlah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dikelola Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 52.553.778.732,- yang terdiri dari Pelaksanaan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar (Pangan) sebesar Rp 35.336.845.366,- dan Pelaksanaan Urusan Pilihan (Pertanian) sebesar Rp 17.216.933.366,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.8. Jumlah Anggaran APBD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Pelaksanaan Urusan Pangan Tahun 2021

Uraian Program/Kegiatan			Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi		Nilai Sakip PD	POIN	79,89	34.400.949.589
			Survey Kepuasan Pelayanan Internal	Persen	80	
	1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja PD	Dokumen	14	223.390.875
	2	Administrasi keuangan Perangkat Daerah	Survey kepuasan pelayanan keuangan	Persen	80	25.642.282.518
	3	Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah	Survey pelayanan administrasi kepegawaian	Persen	80	224.977.103
	4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Survey kepuasan pelayanan administrasi umum	Persen	80	1.081.136.397
	5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya jasa penunjang Dinas Pertanian	Bulan	12	6.114.663.178
	6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya barang milik daerah penunjang Dinas Pertanian	Bulan	12	1.114.499.518
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan		Persentase meningkatnya ketersediaan pangan utama (beras)	Persen	15	138.970.248
	1	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai sektor sesuai Kewenangan Provinsi	Jumlah Ketersediaan Pangan Utama	Komiditi	1	138.970.248
3	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan a) Kelompok Pangan Padi-Padian, b) Kelompok Pangan Kacang-kacangan, c) Kelompok Pangan buah dan sayur	Skor	a)23,9; b) 9,9; c) 25,6	486.447.906
			Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi pangan pada a) kelompok Pangan Umbi-umbian, b) kelompok Pangan Kacang-kacangan dan c) kelompok Pangan buah dan sayur	Skor	a) 2; b) 4; c) 21,8	
	1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilitas Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Coefisien varian harga pangan (a. pokok/beras, b. hortikultura/cabe merah, c.hewani/ayam)	Persen	a. 5; b. 25; c. 10	144.665.721
	2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	Persentase tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	Persen	80	258.730.578
	3	Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi	Persentase meningkatnya pemahaman masyarakat akan pola pangan yang B2SA	Persen	100	83.051.607
4	Program Penanganan Kerawanan Pangan		Menurunnya daerah rentan rawan pangan	Persen	17	115.450.652
	1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	Jumlah Dokumen Kerentanan dan Ketahanan Pangan	Dokumen	3	115.450.652

5	Program Pengawasan Keamanan Pangan		Persentase pangan yang aman dikonsumsi	Persen	86	195.026.971
	1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/kota	Jumlah Produk PSAT yang terawasi	Produk	80	195.026.971
Total						35.336.845.366

Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Tabel 1.9. Jumlah Anggaran APBD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Pelaksanaan Urusan Pertanian Tahun 2021

Uraian Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Alokasi Anggaran (Rp)
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase terawasinya peredaran pupuk, pestisida, alsintan dan sarana pendukung peningkatan produksi	Persen	100	10.159.976.782
		Persentase peningkatan luas tanam Tanaman Pangan & Hortikultura	Persen	69,58	
		Persentase peningkatan luas tanam perkebunan	Persen	10,17	
		Persentase benih/bibit pertanian berlabel dan bersertifikat	Persen	5	
		Persentase Ketersediaan benih/bibit pertanian tingkat lapang (daerah)	Persen	50	
		Persentase Varietas Pertanian yang ditetapkan	Persen	5	
		Persentase Pertambahan Angka Kelahiran Ternak	Persen	35,63	
		1	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Dokumen pengawasan dan peredaran pupuk, pestisida, alsintan dan sarana pendukung peningkatan produksi	
2	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Jumlah Luasan Benih/Bibit Tanaman Pangan dan Hortikultura yang tersedia (Ha)	Hektar	120	7.824.197.469
		Jumlah Luasan Bibit Perkebunan yang tersedia (Lada, Sawit, Karet, Kopi) (Ha)	Hektar	1.566	
		Jumlah sertifikasi bibit Pertanian yang dikeluarkan	Bibit	3.075.000	
3	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah bantuan bibit ternak	Ekor	80	1.537.365.213
4	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan	Kualitas Mutu pakan ternak (%)	Persen	100	512.899.060
5	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan,dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi Penilaian Kultivar SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	Jumlah Kultivar/ varietas yang dinilai	Varietas	4	162.478.174

2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian		Rasio Ketersediaan Prasarana Prapanen Pertanian	Persen	15	5.954.054.255
			Rasio Ketersediaan Prasarana Pascapanen Pertanian	Persen	5	
	1	Penataan Prasarana Pertanian	Rasio Ketersediaan Prasarana Prapanen Pertanian	Persen	15	5.954.054.255
			Rasio Ketersediaan Prasarana Pascapanen Pertanian	Persen	5	
3	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner		Persentase penurunan kasus penyakit hewan menular	Persen	75	370.296.531
	1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Terkendalnya keamanan 7 Kab/Kota di wilayah Babel terhadap penyakit-penyakit zoonosis (Rabies dan AI)	Kab/ Kota	7	251.108.849
	2	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikat Zona/kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Tersertifikasinya unit usaha produk peternakan di Bangka Belitung (ber NKV/Nomor Kontrol Veteriner)	Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	1	119.187.682
			Terujinya sample produk peternakan pada unit-unit usaha/kios-kios produk peternakan	Sample	210	
4	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		Dokumen Laporan Pengendalian dan Penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	Dokumen	1	288.404.933
			Dokumen Laporan Pengendalian dan Penanggulangan Dampak Perubahan Iklim (DPI)	Dokumen	1	
	1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Dokumen Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Dokumen	4	288.404.933
5	Program Penyuluh Pertanian		Persentase peningkatan kelas kelompok tani	Persen	80	444.200.865
	1	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelembagaan Penyuluh Pertanian yang dibina	BPP	32	444.200.865
Total						17.216.933.366

Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Selain APBD, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga mengelola anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran APBN yang mendukung program dan kegiatan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2021 mencapai total Rp 60.563.412.000,00 mencakup dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan dengan total rincian sebagai berikut :

Tabel 1.10. Jumlah Anggaran Tugas Pembantuan APBN Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021

Kode Satker	Program/Kegiatan	Total Pagu Dana
		Rp.
TOTAL ANGGARAN TUGAS PEMBANTUAN (TP)		Rp48.732.785.000,00
309901	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp977.500.000,00
5887	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Rp620.000.000,00
1771	Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat	Rp267.500.000,00
1774	Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Rp90.000.000,00
309164	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp601.840.000,00
5885	Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Rp601.840.000,00
309164	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp11.440.600.000,00
1761	Pengelolaan Produksi Aneka Kacang dan Umbi Tanaman Pangan	Rp3.470.000.000,00
1762	Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan	Rp4.880.000.000,00
4579	Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan	Rp3.090.600.000,00
309164	Program Dukungan Manajemen	Rp702.211.000,00
1766	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan	Rp702.211.000,00
309165	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp8.302.321.000,00
1777	Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar	Rp407.200.000,00
1779	Dukungan Perlindungan Perkebunan	Rp362.090.000,00
5888	Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah	Rp5.735.300.000,00
5889	Dukungan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	Rp902.350.000,00
5890	Dukungan Perbenihan Tanaman Perkebunan	Rp895.381.000,00
309165	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp275.240.000,00
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	Rp275.240.000,00
309166	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp1.197.868.000,00
1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp20.000.000,00

1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp55.300.000,00
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp570.574.000,00
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp339.250.000,00
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp161.042.000,00
5891	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp51.702.000,00
309168	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	Rp24.442.685.000,00
1794	Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	Rp2.321.400.000,00
1795	Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian	Rp20.955.940.000,00
1796	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	Rp110.000.000,00
3993	Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	Rp1.055.345.000,00
309168	Program Dukungan Manajemen	Rp792.520.000,00
1797	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	Rp792.520.000,00

Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Tabel 1.11. Jumlah Anggaran Tugas Dekonsentrasi APBN Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021

Kode Satker	Program/Kegiatan	Total Pagu Dana
		Rp.
TOTAL ANGGARAN TUGAS DEKONSENTRASI (DK)		Rp11.830.627.000,00
309032	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp1.506.327.000,00
5887	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Rp81.684.000,00
1773	Pengembangan Sistem Perlindungan Hortikultura	Rp583.500.000,00
4581	Perbenihan Hortikultura	Rp574.143.000,00
1774	Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura	Rp267.000.000,00
309147	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp1.216.664.000,00
4579	Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan	Rp694.642.000,00
4580	Pengelolaan Perlindungan Tanaman Pangan	Rp522.022.000,00
309147	Program Dukungan Manajemen	Rp42.419.000,00

1766	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan	Rp42.419.000,00
309033	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp146.440.000,00
1779	Dukungan Perlindungan Perkebunan	Rp146.440.000,00
309033	Program Dukungan Manajemen	Rp678.105.000,00
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	Rp678.105.000,00
305143	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp1.696.654.000,00
1812	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	Rp1.696.654.000,00
309208	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp4.756.948.000,00
1814	Pemantapan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	Rp387.950.000,00
1815	Pemantapan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan	Rp1.059.310.000,00
1816	Pemantapan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	Rp3.309.688.000,00
309208	Program Dukungan Manajemen	Rp321.510.000,00
1817	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan	Rp321.510.000,00
309034	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp1.253.200.000,00
1794	Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	Rp116.000.000,00
1795	Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian	Rp955.120.000,00
3993	Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	Rp107.080.000,00
3994	Fasilitasi Pembiayaan Pertanian	Rp75.000.000,00
309034	Program Dukungan Manajemen	Rp212.360.000,00
1797	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	Rp212.360.000,00

Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

BAB II

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

2.1. Perencanaan Strategis

BAB II Berisi :

1. Perencanaan Strategis
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021
3. Program/Kegiatan Tahun 2021

Pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama ini telah menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik. Menginjak tahun 2021 yang merupakan periode keempat dari RPJMD Tahun 2017-2022 sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 14 Tahun 2017.

Berpedoman pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, disebutkan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah. Dalam penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah menetapkan Visi dan Misi pimpinan daerah terpilih yaitu :

2.1.1 Visi

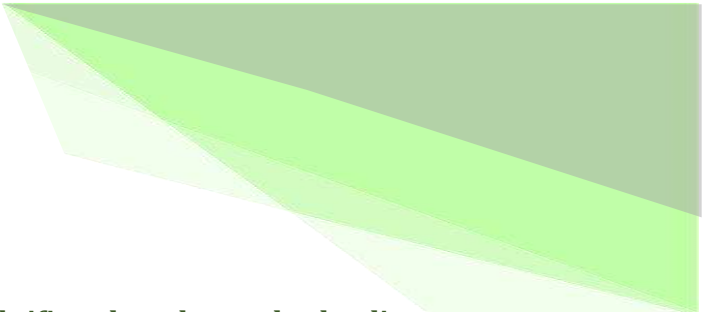
Sesuai dengan visi Gubernur dan Wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung terpilih, visi pembangunan daerah jangka menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2022 adalah untuk mewujudkan:

"Babel Sejahtera, Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi Agropolitan dan Bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi"

2.1.2 Misi

Upaya mewujudkan visi pembangunan daerah tersebut, ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka ditetapkan 6 (enam) Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2022, sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembangunan ekonomi berbasis potensi daerah;

- 
2. Mewujudkan infrastruktur dan konektivitas daerah yang berkualitas;
 3. Meningkatkan sumber daya manusia unggul dan handal;
 4. Meningkatkan kesehatan masyarakat;
 5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pembangunan demokrasi, dan;
 6. Meningkatkan pengendalian bencana dan kualitas lingkungan hidup.

Dengan telah ditetapkannya RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2022 tersebut maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan wajib menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan penjabaran dari RPJMD dengan mempertimbangkan sumberdaya, capaian kinerja, isu strategis, aspirasi para pemangku kepentingan sektor pertanian dan pangan, kajian lingkungan hidup strategis. Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2022 telah disusun dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, dokumen Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024 dan Renstra Dinas Kabupaten/Kota.

Dalam rangka pencapaian Visi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyusun Rencana Strategis yang berlandaskan keterkaitan pada Misi 1 (satu) Meningkatkan pembangunan ekonomi berbasis potensi daerah; 4 (empat) Meningkatkan kesehatan masyarakat; dan 5 (lima) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pembangunan demokrasi. dalam upaya mengantisipasi tantangan dan perkembangan ke depan baik pada tingkat lokal, nasional, regional, maupun global, maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung perlu menetapkan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Renstra Tahun 2017-2022.

2.1.3 Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka pencapaian visi dan misi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya yaitu pembangunan pertanian dan ketahanan pangan maka perlu menetapkan tujuan strategis perangkat daerah, sebagai berikut :

1. Meningkatnya Produksi Pertanian;

2. Terwujudnya ketahanan pangan masyarakat melalui ketersediaan, distribusi, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal;
3. Mewujudkan reformasi birokrasi perangkat daerah (DPKP).

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran-sasaran strategis yang hendak dicapai pada tahun 2021 dijelaskan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.1. Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS				
	URAIAN	INDIKATOR SASARAN	DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR	TARGET KINERJA	SATUAN
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan produktivitas pertanian	Produktivitas Pertanian	Kemampuan atau daya dukung lahan pertanian dalam memproduksi tanaman. Produktivitas pertanian dihitung berdasarkan total produksi komoditi pertanian dibagi luas tanam	7	Ton/Ha
2	Peningkatan populasi peternakan	Populasi Peternakan	Jumlah ternak yang hidup pada suatu wilayah dalam periode waktu tertentu. Kurun waktu yang digunakan untuk perhitungan target pada laporan ini adalah1 (satu) tahun.	17.203.518	Ekor
3	Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Nilai yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama untuk memberikan gambaran tentang keragaman ketersediaan pangan di masyarakat	98	Skor
4	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Nilai yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama untuk memberikan gambaran tentang keragaman konsumsi pangan di masyarakat	98	Skor

5	Meningkatnya tata kelola internal perangkat daerah (DPKP).	Nilai RB Perangkat Daerah (DPKP)	Nilai yang didapatkan DPKP sebagai evaluasi dari pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang digunakan sebagai tolak ukur pemerintah dalam melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan.	73.40	Skor
---	--	----------------------------------	--	-------	------

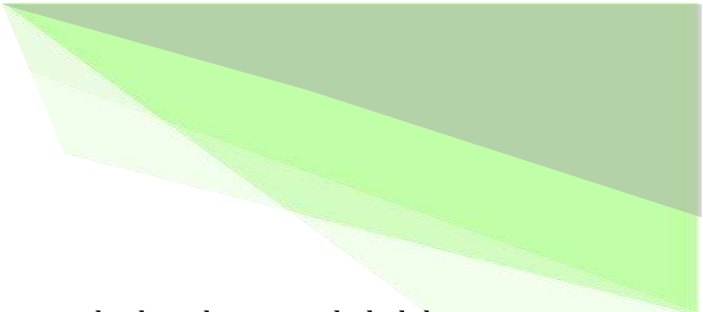
Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

2.1.4 Strategi dan Kebijakan

Dalam upaya pencapaian atau proses merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, perlu ditentukan langkah-langkah bagaimana hal tersebut dapat dicapai yaitu dengan menetapkan strategi, kebijakan, program dan kegiatan. Tujuan dan sasaran sebagaimana diuraikan di atas akan dapat dicapai dengan penentuan penentuan seperangkat kebijakan. Kebijakan-kebijakan tersebut selanjutnya dijabarkan dan disusun dalam program-program yang implementatif dan secara operasional diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan dengan indikator kinerja yang terukur.

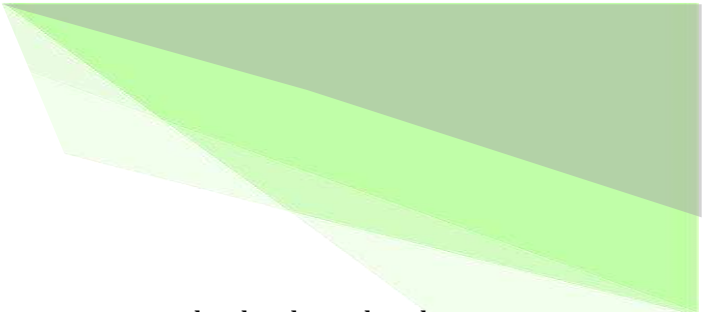
Secara keseluruhan, kerangka strategi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan terhadap wilayah atau kawasan pertanian berkelanjutan;
2. Meningkatkan produksi dan pengelolaan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan;
3. Meningkatkan jumlah kelompok/pelaku usaha yang menerapkan mutu, daya saing dan nilai tambah hasil pertanian serta pangan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal), melalui pengembangan kapasitas petani dan kelembagaan petani;
4. Pengembangan kawasan berbasis tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan;
5. Meningkatkan penyediaan insfrastruktur, sarana dan prasarana pertanian dalam mendukung produksi pertanian, (mengembangkan

- 
- jaringan irigasi dan optimasi air, meningkatkan luas areal di lahan pertanian, menyiapkan kebutuhan pupuk dan pestisida, dan menyiapkan kebutuhan alat mesin pertanian);
6. Pencegahan, pengendalian dan pemantauan organisme pengganggu tanaman (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) serta melakukan mitigasi akibat bencana alam banjir dan kekeringan;
 7. Optimalisasi dan pengembangan perbenihan/perbibitan sebagai penghasil benih/bibit bermutu bersertifikat sekaligus sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah dan optimalisasi sertifikasi benih/bibit sebagai penjamin penggunaan benih/bibit bermutu di masyarakat;
 8. Penguatan dan peningkatan kapasitas SDM Pertanian, dalam rangka menyiapkan SDM berkualitas untuk mendukung pembangunan pertanian melalui pendampingan, pengawalan, pelatihan, fasilitasi pelaksanaan peran kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha;
 9. Meningkatkan ketersediaan, akses, konsumsi, dan keamanan pangan;
 10. Melakukan pemberdayaan masyarakat di daerah rawan pangan;
 11. Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur, peningkatan disiplin serta kapasitas aparatur dinas melalui perbaikan manajemen dalam mendukung kegiatan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
 12. Pelayanan informasi publik, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan regulasi dan pengelolaan perencanaan.

Pokok-pokok arah kebijakan pembangunan berdasarkan skala prioritas penyelesaian akselerasi rencana strategis (Renstra) tahun 2017-2022 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sektor pertanian dan pangan dijabarkan sebagai berikut :

1. Penyusunan Kebijakan dan implementasi perlindungan lahan pertanian berkelanjutan;
2. Kebijakan peningkatan dan pengembangan Infrastruktur, kualitas dan kuantitas Sarana Prasarana Pertanian sebagai dukungan pengembangan pertanian berkelanjutan;
3. Kebijakan peningkatan produksi dan produktivitas komoditas strategis dan unggulan daerah;

- 
4. Kebijakan pengembangan produk pertanian yang berkualitas, berdaya saing baik dalam skala nasional maupun internasional, dan mempunyai nilai tambah serta penyediaan bahan baku agroindustri;
 5. Kebijakan peningkatan dan pengembangan benih/bibit yang berkualitas, penguatan sistem dan kelembagaan perbenihan/perbibitan;
 6. Kebijakan penurunan serangan dan gangguan Organisme Pengganggu Tanama (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada sektor pertanian;
 7. Kebijakan pengembangan sumber daya manusia pertanian yang unggul dan handal melalui peningkatan sistem penyuluhan, pendidikan dan latihan pertanian;
 8. Kebijakan Peningkatan fungsi kelembagaan pertanian;
 9. Kebijakan Pengembangan kawasan berbasis pertanian;
 10. Mengurangi ketergantungan pasokan dari luar terhadap komoditas penyumbang inflasi di sektor pertanian;
 11. Pemantapan ketersediaan dan kewaspadaan pangan melalui koordinasi lintas sektor;
 12. Peningkatan cadangan pangan daerah dan diversifikasi berbasis pangan lokal;
 13. Penanganan keamanan pangan, pengawasan pangan beredar, dan sertifikasi/registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT);
 14. Pengembangan distribusi pangan yang merata dan terjangkau, stabilitas harga pangan strategis, pemantauan distribusi, harga, dan akses pangan;
 15. Kebijakan tata kelola pemerintahan yang baik dan reformasi birokrasi.

2.2. Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja

terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran. Dalam penyusunan perjanjian kinerja, instansi mengacu kepada Renstra, RKP, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja pada tabel berikut merupakan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2021.

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Definisi Operasional/ Formula Perhitungan Target
1.	Peningkatan produktivitas pertanian	Produktivitas pertanian	7 ton/ha	Kemampuan atau daya dukung lahan pertanian dalam memproduksi tanaman. Produktivitas pertanian dihitung berdasarkan total produksi komoditi pertanian dibagi luas panen (ton/ha)
2.	Peningkatan populasi peternakan	Populasi peternakan	17.203.518 ekor	Jumlah ternak yang hidup pada suatu wilayah dalam periode waktu tertentu. Dihitung dengan menjumlahkan seluruh komoditas peternakan dalam 1 (satu) tahun
3.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan yang Beragam	Persentase peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	98	Nilai yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama untuk memberikan gambaran tentang keragaman ketersediaan pangan di masyarakat
4.	Meningkatnya Konsumsi pangan yang beragam	Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	98	Nilai yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama untuk memberikan gambaran tentang keragaman konsumsi pangan di masyarakat
5.	Meningkatkan Tata Kelola Internal Perangkat Daerah (DPKP)	Nilai RB Perangkat Daerah (DPKP)	73.40	Nilai yang diperoleh OPD sebagai evaluasi dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Dihitung melalui aspek pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan

Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

2.3. Program dan Kegiatan

Struktur program dan kegiatan yang mendukung setiap indikator kinerja sasaran strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 dijelaskan melalui tabel berikut :

Tabel 2.3. Dukungan Anggaran Program dan Kegiatan APBD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021

No.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Meningkatnya tata kelola internal perangkat daerah (DPKP).	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	34.400.949.589
		- Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	223.390.875
		- Administrasi keuangan Perangkat Daerah	25.642.282.518
		- Administrasi kepegawaian Perangkat Daerah	224.977.103
		- Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.081.136.397
		- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6.114.663.178
		- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.114.499.518
2	Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	138.970.248
		- Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai sektor sesuai Kewenangan Provinsi	138.970.248
		Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	403.396.299
		- Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilitas Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	144.665.721
		- Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	258.730.578
		Program Penanganan Kerawanan Pangan	115.450.652
		- Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	115.450.652
3	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	83.051.607
		- Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi	83.051.607
		Program Pengawasan Keamanan Pangan	195.026.971
		- Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/kota	195.026.971
4	Peningkatan produktivitas pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	8.109.712.509
		- Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	123.036.866
		- Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	7.824.197.469
		- Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi Penilaian Kultivar SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	162.478.174
		Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	5.954.054.255
		- Penataan Prasarana Pertanian	5.954.054.255
		Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	288.404.933
		- Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	288.404.933
		Program Penyuluhan Pertanian	444.200.865
		- Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	444.200.865

5	Peningkatan populasi peternakan	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian		2.050.264.273
		-	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	1.537.365.213
		-	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan	512.899.060
		Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner		370.296.531
		-	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	251.108.849
		-	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikat Zona/kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	119.187.682
TOTAL ANGGARAN				52.553.778.732

Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Berdasarkan tabel 2.3. diatas, diketahui bahwa dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan tahun 2021 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mendapat dukungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp 52.553.778.732,- yang terbagi dalam 10 (Sepuluh) Program dan 22 (dua puluh dua) kegiatan. Dimana masing-masing progam dan kegiatan tersebut mendukung setiap indikator kinerja dalam pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



BAB III

Akuntabilitas Kinerja



- BAB III Berisi :**
- 1. *Capaian Kinerja Tahun 2021*
 - 2. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021*
 - 3. *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya*
 - 4. *Realisasi Anggaran*

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

3.1. Capaian Kinerja

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN (%)
1	Peningkatan produktivitas pertanian	Produktivitas Pertanian	ton/ha	7	6,23	89,00
2	Peningkatan populasi peternakan	Populasi Peternakan	Ekor	17.203.518	13.210.386	76,79
3	Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Skor	98	87,26	89,04
4	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Skor	98	82,70	84,39
5	Meningkatnya tata kelola internal perangkat daerah (DPKP).	Nilai RB Perangkat Daerah (DPKP)	Nilai	73	61,51	83,78

Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Tabel 3.2. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (Indikator Kinerja yang ≥ 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat efisiensi
1	Peningkatan produktivitas pertanian	Produktivitas Pertanian	89.00 %	55.21 %	33.79 %
2	Peningkatan populasi peternakan	Populasi Peternakan	76.79 %	96.69 %	19.90 %
3	Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	89.04 %	59.24 %	29.80 %
4	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	84.39 %	97.91 %	13.52 %
5	Meningkatnya tata kelola internal perangkat daerah (DPKP).	Nilai RB Perangkat Daerah (DPKP)	83.78 %	88.7 %	4.92 %

Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Tabel 3.3. Program/Kegiatan Penyebab Kegagalan Pencapaian Sasaran TA 2021

No	Sasaran Strategis	% Capaian	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Peningkatan produktivitas pertanian	89.00 %	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi Penilaian Kultivar SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	-
				Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan
			Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya (DAK)
2	Peningkatan populasi peternakan	76.79 %	-	-	-
3	Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam	89.04 %	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan daerah Provinsi	
4	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	84.39 %	-	-	
5	Meningkatnya tata kelola internal perangkat	83.78 %	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	

	daerah (DPKP).				
--	----------------	--	--	--	--

Sumber: Subbag Perencanaan,Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Tabel 3.4. Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan Sasaran Kinerja TA 2021

No	Sasaran Strategis	% Capaian	Program	Kegiatan
1	Peningkatan produktivitas pertanian	89.00 %	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian
				Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman
				Kegiatan Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi
			Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian
			Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi
			Program Penyuluhan Pertanian	Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian
2	Peningkatan populasi peternakan	76.79 %	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain
			Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi
				Kegiatan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan
3	Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam	89.04 %	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
				Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi
			Program Penanganan Kerawanan Pangan	Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kewenangan Provinsi
4	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	84.39 %	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota
			Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan PerKapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi
5	Meningkatnya tata kelola internal	83.78 %	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

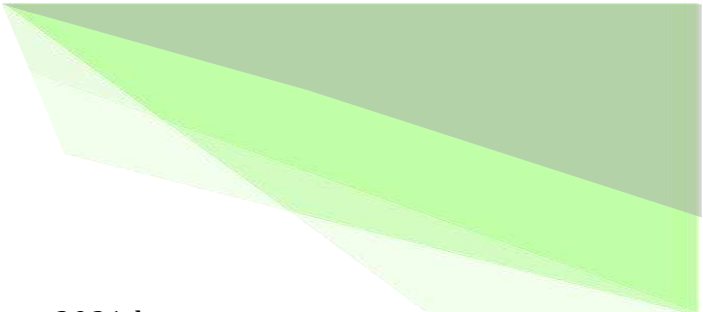
	perangkat daerah (DPKP).			Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sumber: Subbag Perencanaan,Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Berdasarkan Tabel 3.1., Tabel 3.2. dan Tabel 3.3. diatas secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021 sebesar 84,60%. Produktivitas pertanian merupakan kemampuan atau daya dukung lahan pertanian dalam memproduksi tanaman tertentu. Produktivitas pertanian dihitung berdasarkan jumlah produksi pertanian per hektar per tahun dibagi dengan luas panen. Total produktivitas pertanian total meliputi komoditas hortikultura, komodtas pangan dan perkebunan. Diantara 3 komoditas tersebut, komoditas pangan menyumbang nilai produktivitas tertinggi yaitu 9,81 ton/Ha. Produktivitas komoditi hortikultura sebesar 7,88 ton/ha dan perkebunan sebesar 1 ton/ha (Gambar 3.1).



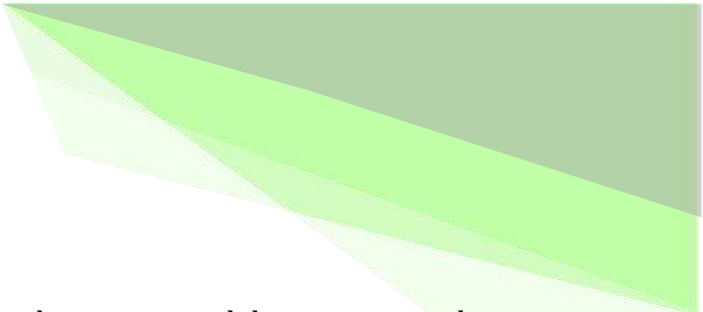
Gambar 3.1. Produktivitas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Beitung Tahun 2021
 Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021



Nilai produktivitas pertanian Tahun 2021 hanya mampu mencapai 89% dari total target yang telah ditetapkan, masih belum terpenuhinya target ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi tidak tercapainya target pada beberapa program/kegiatan yang mendukung peningkatan produktivitas pertanian, yaitu pada kegiatan pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman pangan; pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih tanaman perkebunan; dan Penataan prasarana pertanian. Program dan kegiatan tersebut tidak terlaksana disebabkan oleh beberapa hal yaitu: benih padi lokal mayang pandan tidak lolos uji mutu benih; tidak terlaksananya pengadaan bibit kopi dan kelapa sawit dikarenakan penyedia yang tidak memenuhi syarat sehingga gagal lelang; dan terjadinya refocussing anggaran kegiatan pada tahun 2021. Adapun program/kegiatan yang mendukung keberhasilan sasaran kinerja meliputi Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian; Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian; Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian; dan Program Penyuluhan Pertanian.

Faktor eksternal meliputi petani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung banyak beralih fungsi menjadi penambang timah dikarenakan tingginya harga timah; harga jual komoditas pertanian yang fluktuatif menyebabkan rendahnya minat petani untuk menanam; serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) hama dan penyakit pada beberapa komoditi mengakibatkan rendahnya nilai produksi; dan ahli fungsi lahan pertanian menjadi lahan pertambangan. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai produktivitas pertanian meliputi pengkajian ulang kebijakan/peraturan yang terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan strategis; serta melakukan sosialisasi, penyuluhan dan pembinaan kepada petani guna meningkatkan semangat dan pengetahuan.

Persentase capaian peningkatan populasi peternakan tahun 2021 sebesar 76,79% dari target. Belum terpenuhinya target tersebut disebabkan oleh program integrasi sapi sawit yang dulunya diharapkan dapat menambah populasi dan angka kelahiran ternak ternyata tidak berjalan sesuai dengan target awal, selain itu lemahnya updating data petugas pendataan statistik tingkat kecamatan. Hal yang dapat dilakukan untuk



mengatasi kendala tersebut yaitu mengevaluasi permasalahan yang terjadi untuk penyusunan rencana strategis dalam pelaksanaan program/kegiatan kedepan; melaksanakan survey/sensus atau statistik peternakan untuk mendapatkan data *by name by address*. Program kegiatan yang mendukung dalam keberhasilan pencapaian target sasaran kinerja meliputi Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian berupa Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain dan Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner berupa Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi serta Kegiatan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan.

Persentase capaian skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan dan skor PPH Konsumsi sebesar 89,04% dan 84,39% dari target yang ditetapkan. Faktor internal yang menyebabkan belum terpenuhinya target sasaran kinerja pada indikator PPH Ketersediaan yaitu terdapat program/kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yakni Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan, Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan daerah Provinsi. Sedangkan faktor eksternal penyebab belum terpenuhinya nilai PPH ketersediaan adalah masih rendahnya produksi pangan lokal sehingga tingkat ketergantungan pangan dari luar daerah masih sangat besar. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pola konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) yang dianjurkan menjadi penyebab masih rendahnya nilai PPH konsumsi. Upaya mengatasi yaitu dengan melakukan sosialisasi, kampanye dan promosi konsumsi pangan lokal serta gerakan konsumsi sayur dan buah.

Persentase capaian nilai RB perangkat daerah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 83,78% dari target yang ditetapkan. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi Dinas Pertanian dan Peternakan untuk terus meningkatkan fungsi dan kinerja dinas melalui efisiensi anggaran dan efektifitas program/kegiatan serta peningkatan fungsi pelayanan.

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah maka dalam penyusunan laporan realisasi anggaran dan laporan operasional tahun anggaran 2021 pemerintah daerah melakukan pemetaan program dan kegiatan menurut klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur sesuai dengan lampiran Permenpan Nomor 90 Tahun 2019 sehingga sasaran kinerja dan indikator kinerja pada periode tahun anggaran 2019 dan 2020 berbeda dengan tahun anggaran 2021.

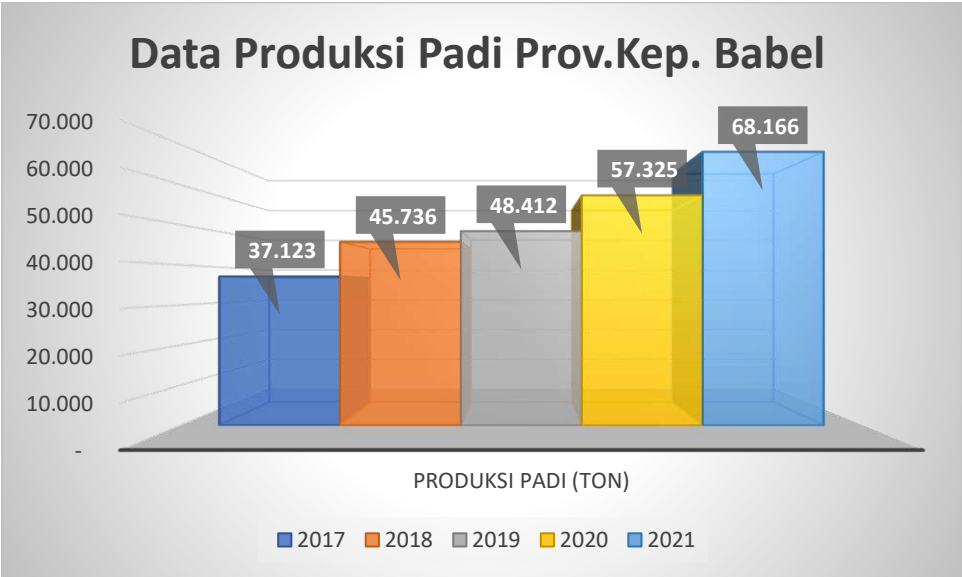
Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kinerja Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2019 dan 2020

No	Sasaran Strategis	Indokator Kinerja	Realisasi Kinerja	
			2019	2020
1	Meningkatnya Produksi Komoditas strategis dan unggulan daerah	Produksi Padi	48,812.00 Ton	57,325.00 Ton
		Populasi Sapi	14,743.00 Ekor	15,067.00 Ekor
		Produksi Lada	33,457.64 Ton	29,440.90 Ton
		Produksi Karet	56,529.15 Ton	54,683.20 Ton
2	Meningkatnya mutu, daya saing dan nilai tambah hasil pertanian	Jumlah Poktan yang menerapkan peningkatan mutu, daya saing, dan nilai tambah hasil tanaman pangan dan hortikultura	40 Kel	50 Kel
		Jumlah Poktan yang menerapkan peningkatan mutu, daya saing, dan nilai tambah hasil Perkebunan	10 Kel	12 Kel
		Jumlah Poktan yang menerapkan peningkatan mutu, daya saing, dan nilai tambah hasil Peternakan	14 Kel	20 Kel
3	Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani	NTP Sektor Pertanian	89.11 %	101.67 %

Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

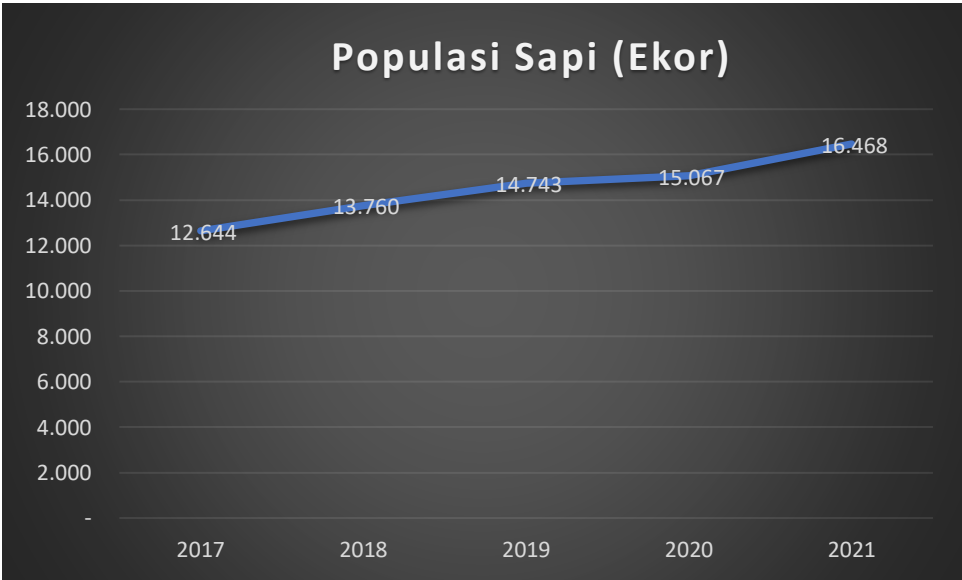
Sasaran startegis Dinas Pertanian pada tahun anggaran 2019 dan 2020 tertera pada Tabel 3.5. Nilai Produksi padi selama 5 tahun dari tahun 2017 hingga tahun 2021 terus meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 16,59%. Peningkatan produksi padi dipengaruhi oleh peningkatan luas panen sebesar 3,66% dalam kurun waktu yang sama. Data produksi padi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat pada Gambar 3.2.

Nilai populasi ternak sapi berdasarkan Gambar 3.3. juga terjadi peningkatan yang signifikan, dimana rata-rata peningkatan per tahun sebesar 6,87%. Terjadi penurunan nilai produksi lada sebesar 13,64% dari tahun 2019 menuju tahun 2020, namun pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 0,13%. Perunanan nilai produksi lada pada tahun 2020 disebabkan oleh harga jual lada yang rendah sehingga minat petani lada untuk menanam lada juga menurun, selain itu juga semakin banyak petani lada yang beralih menjadi petani sawit. Gambaran produksi lada selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.2. Data Produksi Padi Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2017 – 2021

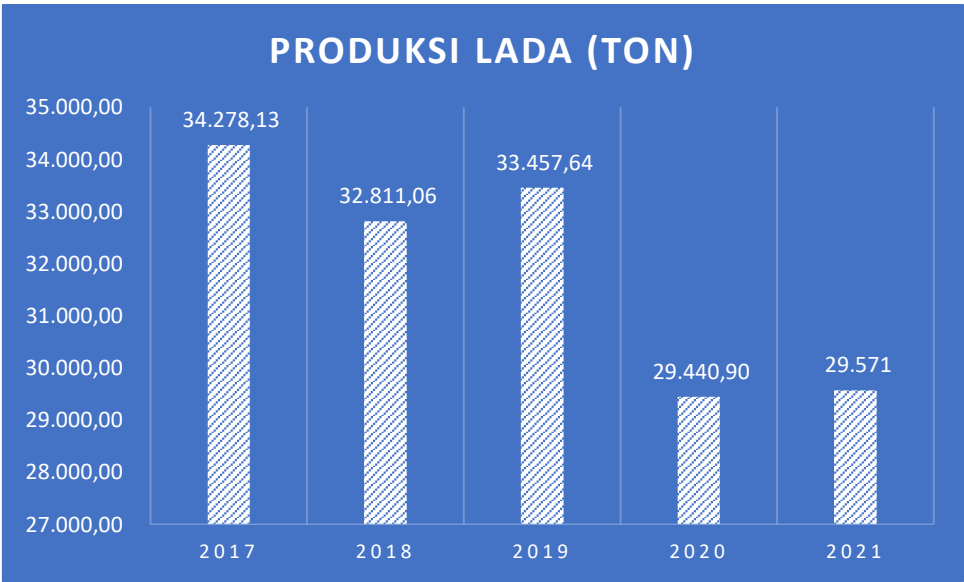
Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021



Gambar 3.3. Data Populasi Sapi Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2017 – 2021

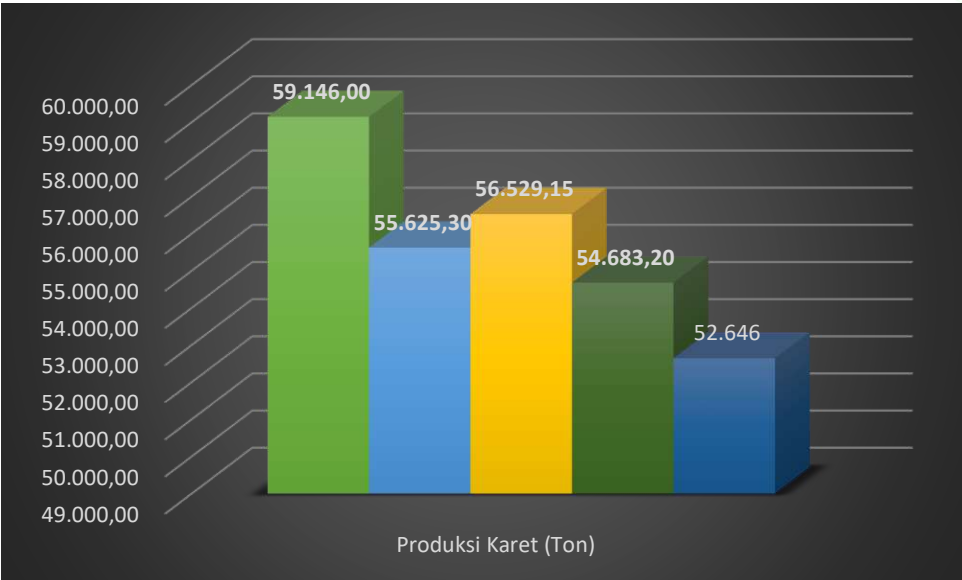
Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Porduksi karet di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari tahun 2017 hingga 2021 bernilai fluktuatif, produksi terbesar terjadi pada tahun 2017 dan nilai produksi karet terus menurun hingga tahun 2021 dengan nilai persentase penurunan sebesar 3,64%. Penurunan nilai produksi karet disebabkan oleh semakin banyaknya petani karet yang berahli menjadi petani sawit dan penambang timah serta harga jual karet yang rendah mengakibatkan rendahnya minat masyarakat untuk tetap menanam karet. Produksi karet selama rentang waktu lima tahun dari tahun 2017 hingga tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 3.5. Nilai tukar petani (NTP) adalah perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP menunjukkan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*terms of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. NTP pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada bulan Desember Tahun 2021 sebesar 135,93% atau naik sebesar 0,7% dibandingkan dengan NTP pada bulan sebelumnya (Gambar 3.6.)

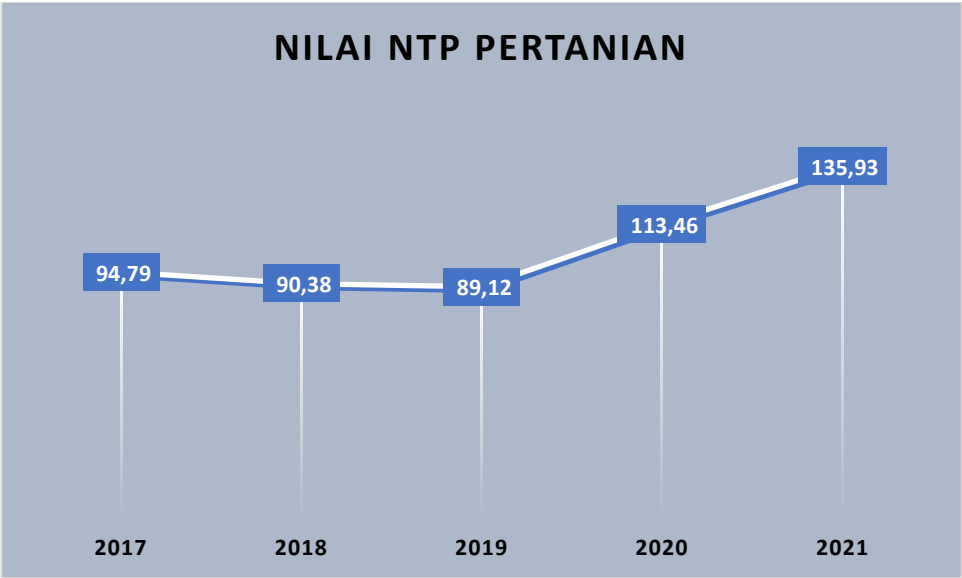


Gambar 3.4. Data Produksi Lada Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2017 – 2021

Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021



Gambar 3.5. Data Produksi Karet Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2017 – 2021
Sumber: Subbag Perencanaan,Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021



Gambar 3.6. Nilai Tukar Petani Pertanian Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2017 – 2021
Sumber: Subbag Perencanaan,Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kinerja Dinas Pangan Tahun Anggaran 2019 dan 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja			
			2019		2020	
1	Meningkatnya Ketersediaan pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	88,45		87.84	
2	Tertanganinya daerah rawan pangan	Persentase penanganan desa daerah rawan pangan	3	%	0	%

3	Stabilnya harga pangan strategis	Persentase kontribusi harga bahan pangan terhadap inflasi daerah	0,34	%	0.34	%
4	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	80,90		83.1	
5	Meningkatnya Cadangan Pangan	Persentase Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah dan Masyarakat	2.64	%	2.64	%

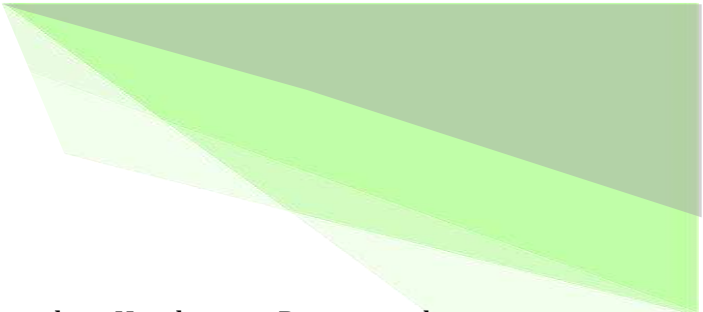
Sumber: Subbag Perencanaan,Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Realisasi sasaran kinerja pada Dinas Pangan Provinsi kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2019 dan 2020 sebelum penggabungan dinas dan penyesuaian dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 meliputi meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam; Tertanganinya daerah rawan pangan; Stabilnya harga pangan strategis; Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam; dan Meningkatnya Cadangan Pangan. Berdasarkan data Tabel 3.6. tentang realisasi kinerja Dinas Pangan terjadi peningkatan pada skor PPH konsumsi sebanyak 2.2 point. Nilai persentase cadangan pangan dan persentase konstribusi harga bahan pangan terhadap inflasi tahun 2020 sama dengan tahun 2019. Persentase penanganan desa daerah rawan pangan pada tahun 2020 dikarenakan terjadi refocusiing anggaran sehingga program dan kegiatan tidak dapat dilaksanakan. Nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan terjadi penurunan sebesar 0.61 point.

Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2021

No	SASARAN KINERJA TAHUN 2021	INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2021
1	Peningkatan produktivitas pertanian	Produktivitas Pertanian	6.23 Ton/Ha
2	Peningkatan populasi peternakan	Populasi Peternakan	13,210,386 Ekor
3	Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	87
4	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	83
5	Meningkatya tata kelola internal perangkat daerah (DPKP).	Nilai RB Perangkat Daerah (DPKP)	62

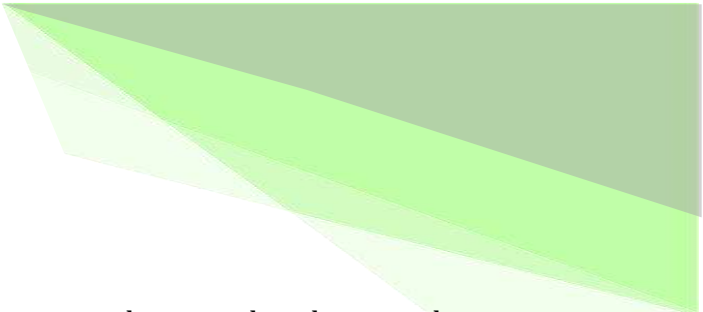
Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021



Sasaran kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun anggaran 2021 berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah terdiri dari lima indikator meliputi produktivitas pertanian; populasi peternakan; Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan; Skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi; dan nilai RB perangkat daerah. Capaian sasaran diukur melalui indikator produktivitas pertanian dengan target pertumbuhan sebesar 7 ton/ha. Berdasarkan angka sementara Statistik Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021, produktivitas pertanian yang diukur dari angka pertumbuhan komoditi perkebunan, sayuran, buah, tanaman obat dan tanaman pangan mencapai angka 6,23 ton/ha.

Capaian sasaran indikator populasi peternakan dengan target populasi berdasarkan angka sementara Statistik Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021, populasi hewan ternak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai angka 13.210.386 ekor, atau hanya sebesar 76,79% dari target yang ditentukan. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 adalah sebesar 87,26 sedangkan skor PPH konsumsi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021 mencapai angka 82,70. Berdasarkan penilaian dari Inspektorat Daerah nilai RB Perangkat Daerah lingkup Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mendapatkan predikat “Baik” dengan skor angka penilaian 61,51.

Adapun identifikasi permasalahan dalam pencapaian target kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, antara lain: Penurunan luas lahan pertanian akibat alih fungsi lahan pertanian produktif ke penggunaan lahan non pertanian; Semakin menurunnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dan minat generasi muda untuk mengembangkan usaha di bidang pertanian; Terbatasnya kemampuan akses petani terhadap teknologi, informasi, pasar dan permodalan serta perlindungan usaha tani; Banyaknya petani yang beralih profesi menjadi penambang sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan; Dampak perubahan iklim global dan perubahan pola intensitas curah hujan yang menyebabkan cuaca ekstrim; Kurangnya



kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi makanan sehat, bergizi, dan beragam; Kenaikan harga pangan yang disertai penurunan daya beli masyarakat; Penyederhanaan birokrasi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2021; dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 dalam rangka pencegahan penyebaran pandemi COVID-19 yang diterapkan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2021.

Tindak lanjut yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: Strategi pengendalian alih fungsi lahan pertanian yang meliputi pemberian bantuan bagi petani, peningkatan kapasitas SDM di sektor pertanian, dan penguatan kebijakan di sektor pertanian; Peningkatan kemampuan petani melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pembinaan oleh penyuluh pertanian, serta pemberdayaan petani lokal dalam melakukan agribisnis melalui penguatan kelembagaan; Pengelolaan jalan usaha tani, pengelolaan jaringan irigasi, penyediaan alat mesin pertanian (ALSINTAN), penyediaan benih unggul yang berkualitas, serta subsidi dan bantuan sarana pendukung pertanian lainnya; Melaksanakan kegiatan dengan menyusun dan menerapkan jadwal palang berdasarkan kondisi prakiraan cuaca; Melakukan pengendalian risiko dan penanggulangan bencana pertanian yang mencakup penyakit hewan, organisme pengganggu tumbuhan (OPT), serta penanganan dampak perubahan iklim (DPI); Melakukan sinkronisasi dan koordinasi lintas sektoral terkait pengelolaan cadangan pangan provinsi, meningkatkan ketersediaan dan akses pangan dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung; Mendukung diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal dengan pemanfaatan lahan pekarangan; Menggiatkan upaya-upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang, dan aman (B2SA) melalui advokasi, sosialisasi, dan promosi. Meningkatkan daya beli masyarakat dengan upaya mengurangi pengeluaran pangan; serta meningkatkan pengawasan internal dalam lingkup OPD dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menginventarisir kendala dan risiko yang terjadi.

3.3. Evaluasi Kinerja Jangka Menengah

Evaluasi kinerja jangka menengah bertujuan untuk mengetahui

sejauh mana capaian progress program/kegiatan untuk mencapai target akhir renstra yang telah ditetapkan. Evaluasi pada capaian sasaran strategis renstra pada tahun 2019 dan 2020 berbeda dengan tahun 2021 hal ini dikarenakan perbedaan sasaran dan indikator yang mengacu pada Peraturan Kementerian Dalam Negeri nomor 90 Tahun 2019. Evaluasi tahun 2019 dan 2020 dibagi menjadi dua yaitu evaluasi pada Dinas Pertanian dan Dinas Pangan.

Secara umum capaian sasaran strategis pada dinas pertanian hingga periode tahun anggaran 2020 telah melebihi target akhir yang telah ditetapkan. Indikator yang memiliki nilai capaian melebihi 100% diantaranya adalah produksi padi; Jumlah kelompok tani tanaman pangan; jumlah kelompok tani hortikultura; jumlah kelompok tani perkebunan dan nilai NTP pertanian. Populasi sapi dan produksi karet masing-masing memiliki persentase capaian sebesar 95,13% dan 89,05%. Sedangkan persentase capaian produksi lada terhadap target akhir renstra masih pada kisaran nilai 63,14%. Rendahnya nilai persentase capaian lada ini bisa disebabkan oleh menurunnya minat petani untuk bertani lada diakrenakan harga jual lada yang rendah pada skala petani (tahun 2019 dan tahun 2020). Evaluasi Capaian Sasaran Startegis Terhadap Target Akhir Renstra Dinas Pertanian s/d Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Evaluasi Capaian Sasaran Startegis Terhadap Target Akhir Renstra Dinas Pertanian s/d Tahun Anggaran 2020

NO	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Capaian 2019	Capaian 2020	Target Akhir Renstra (2020)	Capaian s.d. Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra (%)
1	Meningkatnya Produksi Komoditas strategis dan unggulan daerah	Produksi Padi	Ton	48,812.00	57,325.00	47,017.00	121.92 %
		Populasi Sapi	Ekor	14,743.00	15,067.00	15,838.00	95.13 %
		Produksi Lada	Ton	33,457.64	29,440.90	46,628.00	63.14 %
		Produksi Karet	Ton	56,529.15	54,683.20	61,407.00	89.05 %
2	Meningkatnya mutu, daya saing dan nilai tambah hasil tanaman pertanian	Jumlah Poktan yang menerapkan peningkatan mutu, daya saing, dan nilai tambah hasil tanaman pangan dan hortikultura	Kel	40	50	50.00	100.00 %

		Jumlah Poktan yang menerapkan peningkatan mutu, daya saing, dan nilai tambah hasil Perkebunan	Kel	10	12	12.00	100.00	%
		Jumlah Poktan yang menerapkan peningkatan mutu, daya saing, dan nilai tambah hasil Peternakan	Kel	14	20	20.00	100.00	%
3	Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani	NTP Sektor Pertanian	%	89.11	101.67	99.37	102.31	%

Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Evaluasi capaian sasaran staregis terhadap target akhir renstra pada Dinas Pangan sampai dengan tahun 2020 pada beberapa indikator telah melebihi 100% diantaranya skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan 104,57%; skor Pola Pangan Harapan (PPH) konsumsi 100,12%; dan Persentase Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah dan Masyarakat 101,54%. Persentase kontribusi harga bahan pangan terhadap inflasi daerah sebesar 17% dan Persentase penanganan desa daerah rawan pangan 0%. Kecilnya nilai capaian persentase penanganan desa/daerah rawan pangan dikarenakan adanya refocussing anggaran. Evaluasi Capaian Sasaran Strategis Terhadap Target Akhir Renstra Dinas Pangan s/d Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Evaluasi Capaian Sasaran Startegis Terhadap Target Akhir Renstra Dinas Pangan s/d Tahun Anggaran 2020

NO	Sasaran Strategis Indikator	Indikator	Capaian 2019		Capaian 2020		Target Akhir Renstra (2022)		Capaian s.d. Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra (%)	
1	Meningkatnya Ketersediaan pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	88,45		87.84		84		104.57	%
2	Tertanganinya daerah rawan pangan	Persentase penanganan desa daerah rawan pangan	3	%	0	%	2	%	0.00	%
3	Stabilnya harga pangan strategis	Persentase kontribusi harga bahan pangan terhadap inflasi daerah	0,34	%	0.34	%	2	%	17.00	%

4	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	80,90		83.1		83		100.12	%
5	Meningkatnya Cadangan Pangan Pemerintah dan Masyarakat	Persentase Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah dan Masyarakat	2.64	%	2.64	%	2.6	%	101.54	%

Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

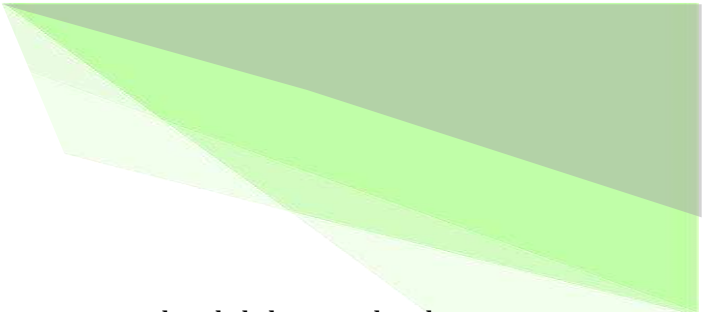
Tabel 3.10 Evaluasi Capaian Sasaran Startegis Terhadap Target Akhir Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

NO	Sasaran Strategis Indikator	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s.d. Tahun 2021 terhadap Target Akhir Renstra (%)
				Target	Capaian	Persentase Capaian		
1	Peningkatan produktivitas pertanian	Produktivitas Pertanian	Ton/ Ha	7.00	6.23	89.00	7.00	89.00 %
2	Peningkatan populasi peternakan	Populasi Peternakan	Ekor	17,203,518	13,210,386	76.79	19,789,207.00	66.76 %
3	Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan		98	87	89.04	98.00	89.04 %
4	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi		98	83	84.39	98.00	84.39 %
5	Meningkatnya tata kelola internal perangkat daerah (DPKP).	Nilai RB Perangkat Daerah (DPKP)		73	62	83.78	73.42	83.78 %

Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

Evaluasi capaian sasaran strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan terhadap target akhir renstra dapat dilihat pada Tabel 3.10. Secara keseluruhan persentase capaian sasaran terhadap target akhir TA 2022 diatas 66%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian sasaran kinerja Dinas pertanian dan ketahanan pangan secara keseluruhan baik serta diharapkan pada tahun anggaran 2022 target akhir tersebut dapat terpenuhi oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan terhadap kinerja dinas pertanian dan ketahanan pangan.

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan agar pencapaian keberhasilan target sasaran kinerja dapat terpenuhi yaitu: tanggung jawab dan komitmen pimpinan untuk selalu memperbaiki kinerja perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan menyelaraskan berbaga ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dan berorientasi pencapaian Visi dan



Misi organisasi; sarana dan prasarana yang memadai didukung teknologi komunikasi serta informatika maju dan tepat guna memiliki kebutuhan di bidang pelayanan; adanya SDM Pertanian yang berkualitas dan berdisiplin; memanfaatkan sarana media massa dan jejaring sosial yang ada guna memberikan informasi dan edukasi ke masyarakat; peraturan perundang-undangan yang mendukung sebagai dasar hukum dalam operasional di lapangan; serta koordinasi dengan dinas instansi baik vertikal maupun horizontal; tersedianya dana yang memadai dalam melaksanakan kegiatan.

3.4. Realisasi Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Realisasi kinerja dan anggaran program dan kegiatan tahun anggaran 2021 digunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam pencapaian target program/kegiatan/sub kegiatan yang telah ditetapkan. Tabel 3.11. menunjukkan nilai realisasi kinerja dan anggaran serta persentase capaian kinerja program/kegiatan/sub kegiatan tahun anggaran 2021. Berdasarkan Tabel 3.11. diketahui bahwa total persentase capaian anggaran DPKP TA 2021 adalah sebesar 78,31% dari total keseluruhan pagu TA 2021 atau sebesar Rp 41.153.042.017,00.

Tabel 3.11. Target dan Realisasi Program Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja dan Anggaran TA 2021		Realisasi Kinerja dan Anggaran TA 2021		Persentase Capaian Kinerja dan Anggaran TA 2021	
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR							
Urusan Pangan							
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Nilai Sakip PD	79.89		79.68		99.10 %	
	Survey Kepuasan Internal	80.00 %	34,400,949,589.00	80 %	30,511,970,704.00	100.00 %	88.70 %
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	14.00 Dokumen	223,390,875.00	14 Dokumen	174,529,941.00	100.00 %	78.13 %
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dok perencanaan Renstra/Renja PD	9.00 Dokumen	126,822,569.00	9 Dokumen	80,997,635.00	100.00 %	63.87 %
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dok Evalusi kinerja PD (LAKIP, LPPD, LKPJ dan LATA dan Dokumen/Buku Statistik)	5.00 Dokumen	96,568,306.00	5 Dokumen	93,532,306.00	100.00 %	96.86 %

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Survey kepuasan pelayanan keuangan	80.00 %	25,642,282,518.00	80 %	22,834,160,468.00	100.00 %	89.05 %
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terima gaji dan tunjangan	184.00 Orang	25,622,282,999.00	184 Orang	22,825,075,599.00	100.00 %	89.08 %
	Jumlah PPPK yang menerima Gaji dan Tunjangan	4.00 Orang					
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran	14.00 Dokumen	18,084,519.00	14 Dokumen	7,169,869.00	100.00 %	39.65 %
Penyusunan Ppelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Keuangan	Jumlah laporan keuangan akhir tahun	1.00 Dokumen	1,915,000.00	1 Dokumen	1,915,000.00	100.00 %	100.00 %
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Survey Kepuasan Pelayanan Kepegawaian	80.00 %	224,977,103.00	80 %	25,614,200.00	100.00 %	11.39 %
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai yang ikut pendidikan dan pelatihan formal	81.00 Orang	194,197,995.00	81 Orang	25,614,200.00	100.00 %	13.19 %
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah peserta sosialisasi peraturan perundang-undangan	184.00 Orang		0 Orang	-	0.00 %	0.00 %

Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Survey kepuasan pelayanan administrasi umum	80.00 %	1,081,136,397.00	80 %	731,458,900.00	100.00 %	67.66 %
Penyediaan Komponen Intsalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik	15.00 Jenis	112,880,617.00	15 Jenis	73,916,237.00	100.00 %	65.48 %
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan kantor & perlengkapan kantor	20.00 Jenis	85,080,120.00	20 Jenis	32,946,058.00	100.00 %	38.72 %
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor	4.00 Unit	134,376,823.00	4 Unit	127,472,500.00	100.00 %	94.86 %
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetak	300.00 Eksemplar	62,024,091.00	300 Eksemplar	46,095,838.00	100.00 %	74.32 %
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bahan bacaan dan perundang-undangan	132.00 Eksemplar	13,900,000.00	132 Eksemplar	13,420,000.00	100.00 %	96.55 %
Penyediaan Bahan/Material	Jumlah ATK yang dibeli	50.00 jenis	119,415,746.00	50 jenis	117,508,603.00	100.00 %	98.40 %
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah makan dan minum rapat	1,183.00 Pax	86,980,000.00	650 Pax	47,910,300.00	54.95 %	55.08 %
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah koordinasi dan konsultasi dalam dan keluar daerah	247.00 Kali	466,479,000.00	247 Kali	272,189,364.00	100.00 %	58.35 %

Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	0.00 %	_____	0 %	_____	0.00 %	0.00 %
Pengadaan mebeleur	Jumlah mebelair	0.00 Unit	_____	0 Unit	_____	0.00 %	0.00 %
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah peralatan gedung kantor	0.00 Jenis	_____	0 Jenis	_____	0.00 %	0.00 %
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya jasa penunjang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	12.00 Bulan	6,114,663,178.00	12 Bulan	5,966,852,272.00	100.00 %	97.58 %
Penyediaan Jasa surat menyurat	Jumlah Materai	900.00 Lembar	20,667,000.00	900 Lembar	18,846,400.00	100.00 %	91.19 %
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah tagihan listrik, telp/fax, air, internet, virtual meeting yang dibayarkan	12.00 Bulan	475,900,000.00	12 Bulan	365,509,294.00	100.00 %	76.80 %
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.00 Tahun	21,096,178.00	1 Tahun	20,296,578.00	100.00 %	96.21 %
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga PHL	148.00 Orang	5,597,000,000.00	148 Orang	5,562,200,000.00	100.00 %	99.38 %

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya barang milik daerah penunjang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	12.00 Bulan	1,114,499,518.00	12 Bulan	779,354,923.00	100.00 %	69.93 %
Penyediaan jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah mobil operasional yang dipelihara	14.00 Unit	606,899,250.00	14 Unit	359,504,897.00	100.00 %	59.24 %
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	4.00 Jenis	149,739,318.00	4 Jenis	127,503,933.00	100.00 %	85.15 %
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	4.00 Jenis	357,860,950.00	4 Jenis	292,346,093.00	100.00 %	81.69 %
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase meningkatnya ketersediaan pangan utama (beras)	15.00 %	138,970,248.00	15 %	-	100.00 %	0.00 %

Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan daerah Provinsi	Jumlah Ketersediaan Pangan Utama	1.00 Unit	138,970,248.00	0 Unit	-	0.00 %	0.00 %
Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah Infrastruktur Pengolahan Pangan	1.00 Unit	119,555,295.00	0 Unit	-	0.00 %	0.00 %
Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Panga	1.00 Dokumen	19,414,953.00	0 Dokumen	-	0.00 %	0.00 %
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan a)	23.9	486,447,906.00	23.9 %	379,619,082.00	100.00 %	78.04 %
	Kelompok Pangan Padi- Padian, b)	9.9		9.9 %		100.00 %	
	Kelompok Pangan Kacang-kacangan, c)	25.6		25.6 %		100.00 %	
	Kelompok Pangan buah dan sayur	2		1.1 %		55.00 %	
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan pada a)Kelompok Pangan Umbi-	4		3 %		75.00 %	

	umbian b)Kelompok Pangan Kacang-Kacangan c)Kelompok Pangan Buah dan Sayur	21.8		22.3 %		102.29 %	
Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Coefisien varian harga pangan (a. pokok/beras, b. hortikultura/cabe merah, c.hewani/ayam)	5 %	144,665,721.00	5 %	67,002,700.00	100.00 %	46.32 %
		25 %		25 %		100.00 %	
		10 %		10 %		100.00 %	
Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Jumlah dokumen Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	0.00 Dokumen	_____	0 Dokumen	_____	0.00 %	0.00 %
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Gapoktan yang difasilitasi	5.00 Gapoktan	144,665,721.00	5 Gapoktan	67,002,700.00	100.00 %	46.32 %
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah dokumen stok dan pasokan	0.00 Dokumen	_____	0 Dokumen	_____	0.00 %	0.00 %

Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	Persentase tersedianya cadangan pangan pemerintah provinsi	80.00 %	258,730,578.00	30.13 %	231,655,575.00	37.66 %	89.54 %
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Provinsi	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi pengendalian	4.00 Kali	38,130,928.00	4 Kali	25,160,000.00	100.00 %	65.98 %
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengadaan Cadangan Pangan Provinsi	Jumlah pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	25.00 Ton	220,599,650.00	19.175 Ton	206,495,575.00	76.70 %	93.61 %
Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan PerKapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi	Persentase meningkatnya pemahaman masyarakat akan pola pangan yang B2SA	100.00 %	83,051,607.00	100 %	80,960,807.00	100.00 %	97.48 %
Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah event yang dilaksanakan	2.00 event	59,278,834.00	2 event	59,278,034.00	100.00 %	100.00 %

Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah Dokumen Konsumsi perkapita pertahun	1.00 Dokumen	23,772,773.00	1 Dokumen	21,682,773.00	100.00 %	91.21 %
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Menurunnya daerah rentan rawan pangan	17.00 %	115,450,652.00	17 %	91,089,101.00	100.00 %	78.90 %
Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kewenangan Provinsi	Jumlah Dokumen Kerentanan dan Ketahanan Pangan	3.00 Dokumen	115,450,652.00	3 Dokumen	91,089,101.00	100.00 %	78.90 %
Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah Peta FSVA, Dokumen SKPG dan AKses Pangan	3.00 Dokumen	115,450,652.00	3 Dokumen	91,089,101.00	100.00 %	78.90 %
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase pangan yang aman dikonsumsi	86.00 %	195,026,971.00	95 %	191,307,200.00	110.47 %	98.09 %

Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Produk PSAT yang terawasi	80.00 %	195,026,971.00	43 %	191,307,200.00	53.75 %	98.09 %
Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sertifikat Prima 3	25.00 Sertifikat	83,959,441.00	31 Sertifikat	83,134,600.00	124.00 %	99.02 %
Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sertifikat register PSAT	5.00 No Register	42,649,671.00	5 No Register	40,798,600.00	100.00 %	95.66 %
Rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan lintas daerah kabupaten/kota	Jumlah Produk PSAT yang terawasi	21.00 Produk	68,417,859.00	21 Produk	67,374,000.00	100.00 %	98.47 %
URUSAN PERTANIAN							
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase terawasinya peredaran pupuk, pestisida, alsintan dan sarana pendukung peningkatan produksi	100.00 %	10,159,976,782.00	100 %	6,002,216,215.00	100.00 %	59.08 %

	Persentase peningkatan luas tanam Tanaman Pangan & Hortikultura :	69.58 %		69.58 %		100.00 %	
	Persentase peningkatan luas tanam perkebunan	10.17 %		10.17 %		100.00 %	
	Persentase benih/bibit pertanian berlabel dan bersertifikat	5.00 %		5 %		100.00 %	
	Persentase Ketersediaan benih/bibit pertanian tingkat lapang (daerah)	50.00 %		50 %		100.00 %	
	Persentase Pertambahan Angka Kelahiran Ternak	35.63 %		15 %		42.10 %	
Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Dokumen pengawasan dan peredaran pupuk, pestisida, alsintan dan sarana pendukung peningkatan produksi	1.00 Dokumen	123,036,866.00	2 Dokumen	111,043,577.00	200.00 %	90.25 %
Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Laporan/Database/ Dokumen Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian	1.00 Laporan	123,036,866.00	2 Laporan	111,043,577.00	200.00 %	90.25 %
Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Jumlah luasan benih/bibit yang Tanaman Pangan dan Hortikultura yang tersedia (Ha)	120.00 Ha	7,824,197,469.00	50 Ha	3,852,846,808.00	41.67 %	49.24 %

	Jumlah Luasan Bibit Perkebunan yang tersedia (Lada, Sawit, Karet, Kopi)	1,566.00 Ha		1000 Ha		63.86 %	
	Jumlah sertifikasi benih/bibit pertanian yang dikeluarkan	3,075,000.00 Bibit		1,280,016.00 Bibit		41.63 %	
Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	Jumlah luasan Benih/Bibit Hortikultura yang tersedia:	50.00 Ha	776,216,792.00	50 Ha	750,883,617.00	100.00 %	96.74 %
Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	Jumlah Luasan Benih/Bibit Tanaman Pangan yang tersedia:	70.00 Ha	132,859,876.00	0 Ha	1,668,868.00	0.00 %	1.26 %
Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Jumlah Luasan Bantuan bibit dan/atau saprodi tanaman Tahunan & Penyegar :	1,566.00 Ha	6,815,177,935.00	1000 Ha	3,013,796,300.00	63.86 %	44.22 %
Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Benih	Jumlah sertifikasi benih/bibit yang dikeluarkan	94.00 Sertifikat	32,498,675.00	94 Sertifikat	29,991,125.00	100.00 %	92.28 %
Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	Jumlah/Luasan Benih Hortikultura yang diawasi Mutu dan Peredarannya	750.00 Ha	26,245,967.00	750 Ha	21,661,340.00	100.00 %	82.53 %
Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	Jumlah/Luasan Benih Tan. Pangan yang diawasi Mutu dan Peredarannya	175.00 Ha	27,874,281.00	175 Ha	21,877,639.00	100.00 %	78.49 %

Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Pengawasan Mutu dan Peredaran Bibit Perkebunan	1,570.00 Batang	13,323,943.00	1570 Batang	12,967,919.00	100.00 %	97.33 %
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi Penilaian Kultivar SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	Jumlah Kultivar/ varietas yang dinilai	4.00 Varietas	162,478,174.00	0 Varietas	-	0.00 %	0.00 %
Penilaian Kultivar SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	Jumlah varietas unggul yang didaftarkan	4.00 Varietas	162,478,174.00	0 Varietas	-	0.00 %	0.00 %
Kegiatan Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Kualitas Mutu pakan ternak	100.00 %	512,899,060.00	100 %	512,431,900.00	100.00 %	99.91 %

Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Ketersediaan pakan ternak (sapi dan ayam)	1.00 Paket	512,899,060.00	1 Paket	512,431,900.00	100.00 %	99.91 %
Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah bantuan bibit ternak	80.00 Ekor	1,537,365,213.00	80 Ekor	1,525,893,930.00	100.00 %	99.25 %
Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah pengadaan bibit sapi betina	80.00 Ekor	1,537,365,213.00	80 Ekor	1,525,893,930.00	100.00 %	99.25 %
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rasio Ketersediaan Prasarana Prapanen Pertanian	15.00 %	5,954,054,255.00	15 %	3,012,940,262.00	100.00 %	50.60 %
	Rasio Ketersediaan Prasarana Pascapanen Pertanian	5.00 %		5 %		100.00 %	
Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian	Rasio Ketersediaan Prasarana Prapanen Pertanian:	15.00 %	5,954,054,255.00	15 %	3,012,940,262.00	100.00 %	50.60 %

	Rasio Ketersediaan Prasarana Pascapanen Pertanian	5.00 %		5 %		100.00 %	
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Luasan Jalan Usaha Tani (Km)	11.00 Km	2,463,304,816.00	11 Km	2,397,491,000.00	100.00 %	97.33 %
Koordinasi , Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Tersier atau Jaringan Tingkat Usaha Tani yang terbangun (m3)	670.00 m3	490,749,439.00	670 m3	399,257,000.00	100.00 %	81.36 %
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah unit pengolahan hasil perkebunan (UPH) Lada	0.00 Unit	—————	0 Unit	—————	0.00 %	0.00 %
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya (DAK)	Jumlah sarana prasarana UPTD Balai Benih Pertanian (DAK)	6.00 Paket	3,000,000,000.00	0 Paket	216,192,262.00	0.00 %	7.21 %

PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase penurunan kasus penyakit hewan menular	75.00 %	370,296,531.00	32 %	318,692,445.00	42.67 %	86.06 %
Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Terkendalinya keamanan 7 Kab/Kota di wilayah Babel terhadap penyakit-penyakit zoonosis (Rabies dan AI)	7.00 Kab/Kota	251,108,849.00	7 Kab/Kota	233,072,692.00	100.00 %	92.82 %
Pengendalian Resiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah pelaksanaan Pengendalian Resiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	2.00 Zoonosis	251,108,849.00	2 Zoonosis	233,072,692.00	100.00 %	92.82 %
Kegiatan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Tersertifikasinya unit usaha produk peternakan di Bangka Belitung (ber NKV/Nomor Kontrol Veteriner)	1.00 NKV	119,187,682.00	1 NKV	85,619,753.00	100.00 %	71.84 %
	Terujinya sample produk peternakan pada unit-unit usaha/kios-kios produk peternakan	210.00 Sample		186 Sample		88.57 %	

Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit	Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit yang dipenuhi	1.00 Unit Usaha	119,187,682.00	1 Unit Usaha	85,619,753.00	100.00 %	71.84 %
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Dokumen Laporan Pengendalian dan Penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	1.00 Dokumen	288,404,933.00	1 Dokumen	269,092,520.00	100.00 %	71.84 %
	Dokumen Laporan Pengendalian dan Penanggulangan Dampak Perubahan Iklim (DPI)	1.00 Dokumen		1 Dokumen		100.00 %	
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Dokumen Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	4.00 Dokumen	288,404,933.00	4 Dokumen	269,092,520.00	100.00 %	93.30 %
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rasio luas areal pengendalian OPT terhadap luas pertanaman	3.00 %	222,499,279.00	3 %	205,135,028.00	100.00 %	92.20 %

Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Polis Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	3,500.00 Ha	37,968,426.00	3500 Ha	36,352,635.00	100.00 %	95.74 %
Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Polis Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS)	2,010.00 Ekor	27,937,228.00	2010 Ekor	27,604,857.00	100.00 %	98.81 %
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase peningkatan kelas kelompok tani	80.00 %	444,200,865.00	80 %	376,114,488.00	100.00 %	84.67 %
Kegiatan Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah penyuluh yang dilatih	0.00 Orang	-				
Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN	Jumlah penyuluh yang dilatih	0.00 Orang	-				
Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelembagaan penyuluh pertanian yang dibina	32.00 bpp	444,200,865.00	32 bpp	376,114,488.00	100.00 %	84.67 %

Diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	Jumlah kelembagaan penyuluh pertanian yang menerima informasi teknis dan inovasi pertanian	32.00 bpp	165,903,125.00	32 bpp	157,618,527.00	100.00 %	95.01 %
Pelaksanaan penyuluhan dan pemberdayaan petani	Jumlah pembinaan penyuluhan pertanian ke Kab/kota	32.00 bpp	278,297,740.00	32 bpp	218,495,961.00	100.00 %	78.51 %

Sumber : Subbag Perencanaan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2021

BAB IV

Penutup

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2021 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Usaha untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Rata-rata capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2021 sebesar 84,60%. Realisasi kinerja produktivitas pertanian sebesar 6,23 ton/ha; populasi perternakan 13.210.386 ekor; skor PPH ketersediaan 87,26; skor PPH konsumsi 82,7; dan nilai RB perangkat daerah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebesar 61,51. Persentase capaian terhadap target akhir renstra Tahun 2022 yaitu produktivitas pertanian sebesar 89%; populasi peternakan 66,76%; skor PPH ketersediaan 89,04%; skor PPH konsumsi 84,39%; dan nilai RB PD DPKP 83,78%.

Upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ke depannya yaitu: adanya peraturan dan kebijakan pemerintah yang mengatur lebih lanjut mengenai pengembangan pertanian yang lebih maju, mandiri dan modern; mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya alam di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung; Sosialisasi dan penyuluhan untuk mengedukasi SDM pertanian (petani) dan masyarakat, meningkatkan kapasitas dan kompetensi Penyuluh Pertanian Lapangan; serta pemanfaatan teknologi tepat guna untuk mendapatkan informasi yang akurat, tepat dan cepat.



LAMPIRAN

Tabel T-C.33.B
RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2017 - 2022 (SETELAH PERUBAHAN)
TARGET KINERJA PERANGKAT DAERAH DAN KERANGKA PENDANAAN
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Kode					Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator	TAHUN 2021		Pagu Indikatif (Rp.)	TAHUN 2022		Pagu Indikatif (Rp.)	TAHUN 2022 (Akhir Renstra)		
							Target Capaian Kinerja			Target Capaian Kinerja			Target Capaian Kinerja		
							Volume	Satuan		Volume	Satuan		Volume	Satuan	
1					2	3	4		5	6		7	8		9
				A	TUJUAN RENSTRA										
					Mewujudkan reformasi birokrasi perangkat daerah (DPKP)	Predikat penilaian RB Perangkat Daerah (DPKP)	BB			BB			BB		
					Meningkatkan Produksi Pertanian	Produksi Pertanian	575.059	Ton		649.088	Ton		649.088	Ton	
						Meningkatnya Populasi Peternakan	17.203.518	Ekor		19.789.207	Ekor		19.789.207	Ekor	
				C	Terwujudnya ketahanan pangan masyarakat melalui ketersediaan, distribusi, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal	Angka Kecukupan Energi	2.150	kkal/gr/hr	2.150	kkal/gr/hr	2.150	kkal/gr/hr	2.150	kkal/gr/hr	
						Angka Kecukupan Protein	63	gr/kap/hr	61	gr/kap/hr	61	gr/kap/hr			
				A1	SASARAN RENSTRA		73,40			73,42			73,42		
					Meningkatkan Tata Kelola Internal Perangkat Daerah (DPKP)	Nilai RB Perangkat Daerah (DPKP)									
					Peningkatan produktivitas pertanian	Produktivitas pertanian	7	Ton/Ha		7	Ton/Ha		7	Ton/Ha	
					Peningkatan populasi peternakan	Populasi Peternakan	17.203.518	Ekor		19.789.207	Ekor		19.789.207	Ekor	
				B1											
				B2											
				C1											
				C2											
2					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR				46.319.977.781			63.226.393.823			109.546.371.604
2	09	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Nilai Sakip PD	79,89	BB	35.325.340.281	80,39	A	48.473.181.323	80,39	A	83.798.521.604
						Survey Kepuasan Internal	80	%		80	%		80	%	
2	09	01	1.01		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dok perencanaan dan evaluasi	14	Dokumen	593.000.000	14	Dokumen	681.950.000	14	Dokumen	1.274.950.000
2	09	01	1.01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dok perencanaan Renstra/Renja PD	8	Dokumen	186.519.000	8	Dokumen	214.496.850	8	Dokumen	401.015.850
2	09	01	1.01	02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah RKA yang tersusun	1	Dokumen		1		-	1		-
2	09	01	1.01	03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah RKA Perubahan yang tersusun	1	Dokumen		1		-	1		-
2	09	01	1.01	04	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah DPA yang tersusun	1	Dokumen		1		-	1		-
2	09	01	1.01	05	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah DPKA Perubahan yang tersusun	1	Dokumen		1		-	1		-

Kode					Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2022 (Akhir Renstra)				
							Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
							Volume	Satuan		Volume	Satuan		Volume	Satuan	
1					2	3	4		5	6		7	8		9
2	09	01	1.01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dok Evaluasi kinerja PD (LAKIP, LPPD, LKPJ ATA dan Dokumen/Buku Statistik)	6	Dokumen	406.481.000	6	Dokumen	467.453.150	6	Dokumen	873.934.150
2	09	01	1.01	07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dok Evaluasi kinerja PD (LAKIP, LPPD, LKPJ ATA dan Dokumen/Buku Statistik)	4	Dokumen		4		-	8		-
2	09	01	1.02		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Survey kepuasan pelayanan keuangan	80	%	24.678.976.110	80	%	36.016.362.527	80	%	60.695.338.637
2	09	01	1.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terima gaji dan tunjangan	188	Orang	24.618.226.110	188	Orang	35.946.500.027	188	Orang	60.564.726.137
2	09	01	1.02	07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran	14	Laporan	56.940.000	14	Laporan	65.481.000	28	Laporan	122.421.000
2	09	01	1.02	08	Penyusunan Ppelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Keuangan	Jumlah laporan keuangan akhir tahun	1	Dokumen	3.810.000	1	Dokumen	4.381.500	2	Dokumen	8.191.500
2	09	01	1.05		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Survey kepuasan pelayanan kepegawaian	80	%	276.680.000	80	%	318.182.000	80	%	594.862.000
2	09	01	1.05	09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai yang ikut pendidikan dan pelatihan formal	70	Orang	237.100.000	70	Orang	272.665.000	70	Orang	509.765.000
2	09	01	1.05	10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah peserta sosialisasi peraturan perundang-undangan	135	Orang	39.580.000	135	Orang	45.517.000	135	Orang	85.097.000
2	09	01	1.06		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Survey kepuasan pelayanan umum	80	%	1.465.421.271	80	%	1.898.734.462	80	%	3.364.155.733
2	09	01	1.06	01	Penyediaan Komponen Intsalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik	15	Jenis	132.906.000	15	Jenis	156.341.900	30	Jenis	289.247.900
2	09	01	1.06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan kantor & perlengkapan kantor	20	Jenis	90.160.000	20	Jenis	103.684.000	40	Jenis	193.844.000
2	09	01	1.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor	4	Unit	59.660.000	4	Unit	108.609.000	8	Unit	168.269.000
2	09	01	1.06	05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetak	300	Eksemplar	38.000.000	300	Eksemplar	63.700.000	600	Eksemplar	101.700.000
						Jumlah barang penggandaan	57143	Lembar	20.000.000	57143	Lembar	23.000.000	114286	Lembar	43.000.000
						Jmulah barang penjilidan	80	Buku	4.000.000	80	Buku	4.600.000	160	Buku	8.600.000
2	09	01	1.06	06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bahan bacaan dan perundang-undangan	132	Eksemplar	16.500.000	132	Eksemplar	18.975.000	264	Eksemplar	35.475.000
2	09	01	1.06	07	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah ATK yang dibeli	50	Jenis	117.152.091	50	Jenis	134.724.905	100	Bulan	251.876.996
2	09	01	1.06	08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah makan dan minum Tamu	1260	Pax	24.000.000	1260	Pax	27.600.000	2520	Pax	51.600.000
						Jumlah makan dan minum rapat	1500	Pax	44.000.000	1500	Pax	50.600.000	3000	Pax	94.600.000
2	09	01	1.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah koordinasi dan konsultasi keluar daerah	83	Kali	626.019.000	83	Kali	869.921.850	166	Kali	1.495.940.850
						Jumlah koordinasi dan konsultasi dalam daerah	143	Kali	293.024.180	143	Kali	336.977.807	286	Kali	630.001.987
2	09	01	1.07		Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Survey kepuasan pelayanan umum	80	%	654.600.000	80	%	752.790.000	80	%	1.407.390.000
2	09	01	1.07	05	Pengadaan mebeleur	Jumlah mebelair	4	Unit	123.000.000	4	Unit	141.450.000	8	Unit	264.450.000
2	09	01	1.07	10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah peralatan gedung kantor	10	Jenis	531.600.000	10	Jenis	611.340.000	20	Jenis	1.142.940.000
2	09	01	1.08		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Survey kepuasan penyediaan jasa penunjang	80	%	6.169.855.000	80	%	7.095.333.250	80	%	13.265.188.250
2	09	01	1.08	01	Penyediaan Jasa surat menyurat	Jumlah Materi	2000	Buah	22.175.000	2000	Buah	25.501.250	4000	Buah	47.676.250

Kode					Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2022 (Akhir Renstra)				
							Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (Rp.)	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (Rp.)	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (Rp.)			
							Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan			
1					2	3	4	5	6	7	8	9			
2	09	01	1.03	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah tagihan listrik, telp/fax, air, internet, virtual meeting yang dibayarkan	12	Bulan	459.770.000	12	Bulan	528.735.500	24	Bulan	988.505.500
2	09	01	1.03	03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20	kali	127.250.000	20	kali	146.337.500	40	kali	273.587.500
2	09	01	1.03	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga PHL	137	Orang	5.560.660.000	137	Orang	6.394.759.000	137	Orang	11.955.419.000
2	09	01	1.09		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Survey kepuasan pelayanan umum	80	%	1.486.807.900	80	%	1.709.829.085	80	%	3.196.636.985
2	09	01	1.09	02	Penyediaan jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapanaan	Jumlah mobil operasional yang dipelihara	35	Unit	478.190.000	35	Unit	549.918.500	35	Unit	1.028.108.500
						Jumlah BBM kendaraan	28300	Liter		28300	Liter		28300	Liter	
2	09	01	1.09	06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	34	Unit	115.500.000	34	Unit	132.825.000	68	Unit	248.325.000
2	09	01	1.09	09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	4	Unit	893.117.900	4	Unit	1.027.085.585	8	Unit	1.920.203.485
2	09				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN			1.449.887.500		3.526.750.000		4.976.637.500			
2	09	02			PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase meningkatnya ketersediaan pangan utama (beras)	15	%	240.700.000	18	%	331.250.000	18	%	571.950.000
2	09	02	1.01		Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan daerah Provinsi	Jumlah Ketersediaan Pangan Utama	1		240.700.000	1		331.250.000	1		571.950.000
2	09	02	1.01	03	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	1	Unit	190.700.000	1	Unit	205.000.000	2	Unit	395.700.000
2	09	02	1.01	04	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah dokumen rekomendasi tentang peningkatan ketahanan pangan	1	Dokumen	50.000.000	1	Dokumen	51.250.000	2	Dokumen	101.250.000
2	09	02	1.01	05	Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	Jumlah Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	-	-	-	1	Peta	75.000.000	1	Peta	75.000.000
2	09	03			PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIVIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT			800.937.500		1.908.500.000		2.709.437.500			

Kode					Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2022 (Akhir Renstra)				
							Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
							Volume	Satuan		Volume	Satuan		Volume	Satuan	
1					2	3	4		5	6		7	8		9
						Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan a) Kelompok Pangan Padi-Padian, b) Kelompok Pangan Kacang-kacangan, c) Kelompok Pangan buah dan sayur	a)23,9; b) 9,9; c) 25,6	%	584.637.500	a)23,9; b) 9,9; c) 25,6	%	1.053.500.000	a)23,9; b) 9,9; c) 25,6	%	1.638.137.500
						Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan pada a)Kelompok Pangan Umbi-umbian b)Kelompok Pangan Kacang-Kacangan c)Kelompok Pangan Buah dan Sayur	a)2 ; b)4; c)21,8	%	216.300.000	a)2 ; b)4; c)21,8	%	855.000.000	a)2 ; b)4; c)21,8	%	1.071.300.000
2	09	03	1.01		Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Coefisien varian harga pangan (a. pokok/beras, b. hortikultura/cabe merah, c.hewani/ayam)	a. 5%, b. 25%, c. 10%	%	234.000.000	a. 5%, b. 25%, c. 10%	%	412.500.000	80	%	646.500.000
2	09	03	1.01	01	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Jumlah dokumen Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	2	Dokumen	57.500.000	2	Dokumen	65.000.000	4	Dokumen	122.500.000
2	09	03	1.01	03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Gapoktan yang difasilitasi	5	Gapoktan	149.000.000	5	Gapoktan	175.000.000	10	Gapoktan	324.000.000
2	09	03	1.01	04	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah dokumen stok dan pasokan	3	Dokumen	27.500.000	3	Dokumen	32.500.000	6	Dokumen	60.000.000
2	09	03	1.01	05	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Jumlah lembaga distribusi pangan masyarakat	-	-	-	1	Lembaga	140.000.000	1	Lembaga	140.000.000
2	09	03	1.02		Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	Persentase tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	80	%	350.637.500	100	%	641.000.000	80	%	991.637.500
2	09	03	1.02	01	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Provinsi	Jumlah koordinasi dan sikronisasi pengendalian Cadangan Pangan ProvinsiJumlah koordinasi dan sikronisasi pengendalian Cadangan Pangan Provinsi	4	Kali	38.250.000	4	Kali	41.000.000	8	Kali	79.250.000
2	09	03	1.02	03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengadaan Cadangan Pangan Provinsi	Jumlah pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	25	Ton	312.387.500	50	Ton	600.000.000	75	Ton	912.387.500
2	09	03	1.04		Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Panga Per Kapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi	Persentase meningkatnya pemahaman masyarakat akan pola pangan yang B2SA	100	%	216.300.000	100	%	855.000.000	100	%	1.071.300.000
2	09	03	1.04	01	Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah orang yang mengikuti event	120	Orang	142.800.000	150	Orang	175.000.000	270	Orang	317.800.000
						Jumlah Event	-	-	-	3	event	400.000.000	3	event	400.000.000

Kode					Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator	TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2022 (Akhir Renstra)		
							Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
							Volume	Satuan		Volume	Satuan		Volume	Satuan	
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	09	03	1.04	03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	Jumlah peserta pertemuan sosialisasi B2SA (TP. PKK Kab/Kota dan Kelompok masyarakat	-	-	-	75	Orang	100.000.000	75	Orang	100.000.000
2	09	03	1.04	04	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah peserta sekolah lapang P2KP Jumlah Dokumen Konsumsi perkapita pertahun	-	-	-	14	Orang	100.000.000	14	Orang	100.000.000
2	09	03	1.04	04	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah Dokumen Konsumsi perkapita pertahun	1	Dokumen	73.500.000	1	Dokumen	80.000.000	2	Dokumen	153.500.000
2	09	04			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Menurunnya daerah rentan rawan pangan	17	%	151.250.000	15	%	707.000.000	15	%	858.250.000
2	09	04	1.01		Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kewenangan Provinsi	Jumlah Dokumen Kerentanan dan Ketahanan Pangan	3	Dokumen	151.250.000	3	Dokumen	175.000.000	6	Dokumen	326.250.000
2	09	04	1.01	01	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah Peta FSVA, Dokumen SKPG dan AKses Pangan	3	Dokumen	151.250.000	3	Dokumen	175.000.000	6	Dokumen	326.250.000
2	09	04	1.02		Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	Jumlah orang yang terfasilitasi di daerah rentan rawan pangan	-	-	-	1700	Orang	532.000.000	1700	Orang	532.000.000
2	09	04	1.02	01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Provinsi	Jumlah orang yang terfasilitasi	-	-	-	1200	Orang	322.000.000	1200	Orang	322.000.000
2	09	04	1.02	01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Provinsi	Jumlah orang yang mengikuti gerakan pemenuhan gizi 1000 HPK	-	-	-	500	Orang	210.000.000	500	Orang	210.000.000
2	09	05			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase pangan yang aman dikonsumsi	86	%	257.000.000	90	%	580.000.000	90	%	837.000.000
2	09	05	1.01		Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Produk PSAT yang terawasi	80	%	257.000.000	85	%	580.000.000	85	%	837.000.000
2	09	05	1.01	01	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi	Jumlah pertemuan/rakor OKKPD	-	-	-	1	Rakor	75.000.000	1	Rakor	75.000.000
2	09	05	1.01	02	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sertifikat Prima 3	25	Sertifikat	96.000.000	25	Sertifikat	110.000.000	50	Sertifikat	206.000.000
2	09	05	1.01	03	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sertifikat register PSAT	5	Sertifikat	46.000.000	5	Sertifikat	60.000.000	10	Sertifikat	106.000.000
2	09	05	1.01	04	Rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan lintasdaerah kabupaten/kota	Jumlah Produk PSAT yang terawasi	21	Produk	115.000.000	25	Produk	135.000.000	46	Produk	250.000.000
2	09	05	1.01	05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	Jumlah paket rapid test kit	-	-	-	5	Paket	200.000.000	5	Paket	200.000.000
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				9.544.750.000			11.226.462.500			20.771.212.500
3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN				4.807.250.000			5.528.337.500			10.335.587.500

Kode					Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator	TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2022 (Akhir Renstra)		
							Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
							Volume	Satuan		Volume	Satuan		Volume	Satuan	
1					2	3	4		5	6		7	8		9
						Persentase terawasinya peredaran pupuk, pestisida, alsintan dan sarana pendukung peningkatan produksi	100	%	150.000.000	100	%	172.500.000	100	%	322.500.000
						Persentase peningkatan luas tanam Tanaman Pangan & Hortikultura :	69,58	%	1.025.000.000	83,32	%	1.178.750.000	83,32	%	2.203.750.000
						Persentase peningkatan luas tanam perkebunan	10,17	%	1.070.000.000	11,96	%	1.230.500.000	11,96	%	2.300.500.000
						Persentase benih/bibit pertanian berlabel dan bersertifikat	5	%	320.000.000	5	%	368.000.000	5	%	688.000.000
						Persentase varietas pertanian yang ditetapkan	5	%	200.000.000	5	%	230.000.000	5	%	430.000.000
						Persentase Ketersediaan benih/bibit pertanian tingkat lapang (daerah)	50	%	642.250.000	50	%	738.587.500	50	%	1.380.837.500
						Persentase Pertambahan Angka Kelahiran Ternak	35,63	%	1.400.000.000	43,41	%	1.610.000.000	43,41	%	3.010.000.000
3	27	02	1.01		Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Dokumen pengawasan dan peredaran pupuk, pestisida, alsintan dan sarana pendukung peningkatan produksi	1	Dokumen	150.000.000	1	Dokumen	172.500.000	1	Dokumen	322.500.000
				01	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Laporan/Database/ Dokumen Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian	3	Laporan	150.000.000	3	Laporan	172.500.000	6	Laporan	322.500.000
3	27	02	1.02		Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman				2.415.000.000			2.777.250.000			5.192.250.000
						Jumlah sertifikasi benih/bibit pertanian yang dikeluarkan	3.075.000	Bibit	320.000.000	3.075.000	Bibit	368.000.000	3.075.000	Bibit	688.000.000
						Jumlah laporan pengawasan mutu dan peredaran benih/bibit pertanian	7	Laporan / Kab/Kota		7	Laporan / Kab/Kota		7	Laporan / Kab/Kota	
						Jumlah Luasan Benih/Bibit Tan Pangan & Hortikultura yang tersedia	120	Ha	1.025.000.000	120	Ha	1.178.750.000	120	Ha	2.203.750.000
						- Luasan Benih/Bibit Tan Pangan	120	Ha		120	Ha		120	Ha	
						- Luasan Benih/Bibit Hortikultura	65	Ha		65	Ha		65	Ha	
						Jumlah Luasan Bibit Perkebunan yang tersedia (Lada, Sawit, Karet, Kopi)	185	Ha	1.070.000.000	185	Ha	1.230.500.000	185	Ha	2.300.500.000
3	27	02	1.02	01	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih				120.000.000			138.000.000			258.000.000
3	27	02	1.02	02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura				900.000.000			1.035.000.000			1.935.000.000
				03	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan				225.000.000			258.750.000			483.750.000
				04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Jumlah Luasan Bantuan bibit dan/atau saprodi tanaman Tahunan & Penyegar :						-			-
						- Sawit	150	Ha	500.000.000	150	Ha	575.000.000	300	Ha	1.075.000.000
						- Kopi	35	Ha	570.000.000	35	Ha	655.500.000	70	Ha	1.225.500.000
3	27	02	1.03		Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi	Jumlah Kultivar/ varietas yang dinilai	4	Kultivar / Varietas	200.000.000	4	Kultivar / Varietas	230.000.000	4	Kultivar / Varietas	430.000.000
3	27	02	1.03	01	Penilaian Kultivar SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	Jumlah varietas unggul yang didaftarkan	4	Kultivar / Varietas	200.000.000	4	Kultivar / Varietas	230.000.000	8	Kultivar / Varietas	430.000.000

Kode					Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator	TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2022 (Akhir Renstra)		
							Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
							Volume	Satuan		Volume	Satuan		Volume	Satuan	
1					2	3	4		5	6		7	8		9
3	27	02	1.04		Kegiatan Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Kualitas Mutu pakan ternak	100	%	642.250.000	100	%	738.587.500	100	%	1.380.837.500
3	27	02	1.04	02	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Ketersediaan pakan ternak (sapi dan ayam)	1	Paket	642.250.000	1	Paket	738.587.500	2	Paket	1.380.837.500
3	27	02	1.06		Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah bantuan bibit ternak	80	Ekor	1.400.000.000	80	Ekor	1.610.000.000	160	Ekor	3.010.000.000
3	27	02	1.06	01	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah pengadaan bibit ternak	80	Ekor	1.400.000.000	80	Ekor	1.610.000.000	160	Ekor	3.010.000.000
3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rasio Ketersediaan Prasarana Pertanian			2.800.000.000			3.220.000.000			6.020.000.000
						- Pra Panen	15	%	2.000.000.000	15	%	2.300.000.000	15	%	4.300.000.000
						- Pasca Panen	5	%	800.000.000	5	%	920.000.000	5	%	1.720.000.000
3	27	03	1.01		Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian	Rasio Ketersediaan Prasarana Pertanian:			2.800.000.000			3.220.000.000			6.020.000.000
						- Pra Panen	15	%	2.000.000.000	15	%	2.300.000.000	15	%	4.300.000.000
						- Pasca Panen	5	%	800.000.000	5	%	920.000.000	5	%	1.720.000.000
3	27	03	1.02	03	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Luasan Jalan Usaha Tani (Km)	5,6	Km	1.500.000.000	5,6	Km	1.725.000.000	11,2	Km	3.225.000.000
3	27	03	1.02	04	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Tersier atau Jaringan Tingkat Usaha Tani yang terbangun (m3)	670	m ³	500.000.000	670	m3	575.000.000	1340	m3	1.075.000.000
3	27	03	1.02	09	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah unit pengolahan hasil perkebunan (UPH) Lada	2	Unit	800.000.000	2	Unit	920.000.000	4	Unit	1.720.000.000
3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase penurunan kasus penyakit hewan menular	75	%	600.000.000	75	%	690.000.000	150	%	1.290.000.000
3	27	04	1.01		Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Terkendalinya keamanan 7 Kab/Kota di wilayah Babel terhadap penyakit-penyakit zoonosis (Rabies dan AI)	7	Laporan / Kab/Kota	388.000.000	7	Laporan / Kab/Kota	446.200.000	14	Laporan / Kab/Kota	834.200.000
3	27	04	1.01	01	Pengendalian Resiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah pelaksanaan Pengendalian Resiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	2	Kasus	388.000.000	2	Kasus	446.200.000	4	Kasus	834.200.000
3	27	04	1.02		Kegiatan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Tersertifikasinya unit usaha produk peternakan di Bangka Belitung (ber NKV/Nomor Kontrol Veteriner). Terujinya sample produk peternakan pada unit-unit usaha/kios-kios produk peternakan	1	NKV		1	NKV		2	NKV	
							210	Sample	212.000.000	210	Sample	243.800.000	420	Sample	455.800.000
3	27	04	1.02	01	Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit	Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit yang dipenuhi	1	Unit Usaha	212.000.000	1	Unit Usaha	243.800.000	2	Unit Usaha	455.800.000
3	27	05			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN				362.500.000			416.875.000			779.375.000

Kode					Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator	TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2022 (Akhir Renstra)		
							Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (Rp.)
							Volume	Satuan		Volume	Satuan		Volume	Satuan	
1					2	3	4		5	6		7	8		9
						Dokumen Laporan Pengendalian dan Penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	1	Dokumen	237.500.000	1	Dokumen	273.125.000	2	Dokumen	510.625.000
						Dokumen Laporan Pengendalian dan Penanggulangan Dampak Perubahan Iklim (DPI)	1	Dokumen	125.000.000	1	Dokumen	143.750.000	2	Dokumen	268.750.000
3	27	05	1.01		Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Dokumen Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	4	Dokumen	237.500.000	4	Dokumen	273.125.000	8	Dokumen	510.625.000
3	27	05	1.01	01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rasio luas areal pengendalian OPT terhadap luas pertanian	3	%	237.500.000	3	%	273.125.000	6	%	510.625.000
3	27	05	1.01	02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Polis Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	3500	Ha	77.849.600	3500	Ha	89.527.040	7000	Ha	167.376.640
3	27	05	1.01	04	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Polis Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS)	2010	Ekor	47.150.400	2010	Ekor	54.222.960	4020	Ekor	101.373.360
3	27	06			PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Dokumen Perizinan Usaha Pertanian	-	Dokumen	-	1	Dokumen	100.000.000	1	Dokumen	100.000.000
3	27	06	1.01		Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Usaha pertanian yang diterbitkan izin usaha pertanian	-	Dokumen	-	1	Dokumen	100.000.000	1	Dokumen	100.000.000
3	27	06	1.01	01	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Laporan Hasil Pembinaan dan pengawasan penerapan izin usaha pertanian	-	Dokumen	-	1	Dokumen	100.000.000	1	Dokumen	100.000.000
3	27	07			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase peningkatan kelas kelompok tani	-	-	975.000.000	80	%	1.271.250.000	80	%	2.246.250.000
3	27	07	1.01		Kegiatan Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah penyuluh yang dilatih	-	-	-	204	Orang	150.000.000	204	Orang	150.000.000
3	27	07	1.01	01	Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN	Jumlah penyuluh yang dilatih				204	Orang	150.000.000	204	Orang	150.000.000
3	27	07	1.02		Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelembagaan penyuluh pertanian yang dibina	32	bpp	975.000.000	32	bpp	1.121.250.000	64	bpp	2.096.250.000
3	27	07	1.02	01	Diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	Jumlah kelembagaan penyuluh pertanian yang menerima informasi teknis dan inovasi pertanian	32	bpp	475.000.000	32	bpp	546.250.000	64	bpp	1.021.250.000
3	27	07	1.02	02	Pelaksanaan penyuluhan dan pemberdayaan petani	Jumlah pembinaan penyuluhan pertanian ke Kab/kota	32	bpp	500.000.000	32	bpp	575.000.000	64	bpp	1.075.000.000

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2021

NO.	SASARAN RENSTRA				
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR	TARGET KINERJA	SATUAN
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan produktivitas pertanian	Produktivitas Pertanian	Kemampuan atau daya dukung lahan pertanian dalam memproduksi tanaman. Produktivitas pertanian dihitung berdasarkan total produksi komoditi pertanian dibagi luas tanam	7	Ton/Ha
2	Peningkatan populasi peternakan	Populasi Peternakan	Jumlah ternak yang hidup pada suatu wilayah dalam periode waktu tertentu. Kurun waktu yang digunakan untuk perhitungan pencapaian target indikator kinerja adalah 1 (satu) tahun.	17.203.518	Ekor
3	Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Nilai yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama untuk memberikan gambaran tentang keragaman ketersediaan pangan di masyarakat	98	Skor
4	Meningkatnya konsumsi pangan yang beragam	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Nilai yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama untuk memberikan gambaran tentang keragaman konsumsi pangan di masyarakat	98	Skor
5	Meningkatnya tata kelola internal perangkat daerah (DPKP).	Nilai RB Perangkat Daerah (DPKP)	Nilai yang didapatkan DPKP sebagai evaluasi dari pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang digunakan sebagai tolak ukur pemerintah dalam melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan.	73.40	Poin

Kepala Dinas
Pertanian dan Ketahanan Pangan



JUANIS S.P., M.P.
NIP. 19720306 199803 1004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JUAIDI, SP., MP
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

Nama : ERZALDI ROSMAN
Jabatan : Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Gubernur Kepulauan Bangka Belitung



ERZALDI ROSMAN

Pangkalpinang, November 2021

Pihak Pertama
Kepala Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan



JUAIDI, SP., MP
Pemuda Utama Muda
NIP. 197205061998031004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Formula Perhitungan Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Peningkatan produktivitas pertanian	Produktivitas pertanian	7	Produksi/luas panen
2.	Peningkatan populasi peternakan	Populasi peternakan	17203518	Penambahan jumlah seluruh komoditas peternakan
3.	Meningkatnya Ketersediaan Pangan yang Beragam	Persentase peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	98	
4.	Meningkatnya Konsumsi pangan yang beragam	Persentase Peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	98	
5.	Meningkatkan Tata Kelola Internal Perangkat Daerah (DPKP)	Nilai RB Perangkat Daerah (DPKP)	73.40	

Program Eselon II	Anggaran	Keterangan
1. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANAPERTANIAN	Rp 8.622.611.560	APBD
2. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp 2.954.054.255	APBD
3. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp 288.404.933	APBD
4. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp 444.200.865	APBD
5. PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp 0	APBD
6. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANAPERTANIAN	Rp 1.537.365.213	APBD
7. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp 370.296.531	APBD
8. PROGRAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Rp 138.970.248	APBD
9. PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp 115.450.652	APBD
10. PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp 403.396.299	APBD
11. PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp 195.026.971	APBD
12. PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp 83.051.607	APBD
13. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Rp 34.399.411.129	APBD

Pihak Kedua
Gubernur Kepulauan Bangka Belitung


ERZALDI ROSMAN

Pangkalpinang, November 2021

Pihak Pertama
Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan



WUJADI, SP
Pemerintah Muda
NIP. 197205061998031004

PENCAPAIAN KINERJA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN TA 2021

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja dan Anggaran TA 2021		Realisasi Kinerja dan Anggaran TA 2021		Persentase Capaian Kinerja dan Anggaran TA 2021	
				(10)		(15)		(20)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR									
Urusan Pangan									
	Meningkatkan Tata Kelola Internal Perangkat Daerah (DPKP)	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Nilai Sakip PD	79,89		79,68		99,10 %	
			Survey Kepuasan Internal	80,00 %	34.400.949.589,00	80 %	30.511.970.704,00	100,00 %	88,70 %
		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	14,00 Dokumen	223.390.875,00	14 Dokumen	174.529.941,00	100,00 %	78,13 %
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dok perencanaan Renstra/Renja PD	9,00 Dokumen	126.822.569,00	9 Dokumen	80.997.635,00	100,00 %	63,87 %
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dok Evaluasi kinerja PD (LAKIP, LPPD, LKPJ dan LATA dan Dokumen/Buku Statistik)	5,00 Dokumen	96.568.306,00	5 Dokumen	93.532.306,00	100,00 %	96,86 %
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Survey kepuasan pelayanan keuangan	80,00 %	25.642.282.518,00	80 %	22.834.160.468,00	100,00 %	89,05 %
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang terima gaji dan tunjangan	184,00 Orang		184 Orang	22.825.075.599,00	100,00 %	89,08 %
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran	14,00 Dokumen	18.084.519,00	14 Dokumen	7.169.869,00	100,00 %	39,65 %
		Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Keuangan	Jumlah laporan keuangan akhir tahun	1,00 Dokumen	1.915.000,00	1 Dokumen	1.915.000,00	100,00 %	100,00 %
		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Survey Kepuasan Pelayanan Kepegawaian	80,00 %	224.977.103,00	80 %	25.614.200,00	100,00 %	11,39 %
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai yang ikut pendidikan dan pelatihan formal	81,00 Orang	194.197.995,00	81 Orang	25.614.200,00	100,00 %	13,19 %
		Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah peserta sosialisasi peraturan perundang-undangan	184,00 Orang	30.779.108,00	0 Orang	-	0,00 %	0,00 %
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Survey kepuasan pelayanan administrasi umum	80,00 %	1.081.136.397,00	80 %	731.458.900,00	100,00 %	67,66 %
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik	15,00 Jenis	112.880.617,00	15 Jenis	73.916.237,00	100,00 %	65,48 %
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan kantor & perlengkapan kantor	20,00 Jenis	85.080.120,00	20 Jenis	32.946.058,00	100,00 %	38,72 %
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor	4,00 Unit	134.376.823,00	4 Unit	127.472.500,00	100,00 %	94,86 %
		Penyediaan Barang Cetakan dan Pengandaan	Jumlah barang cetak	300,00 Eksemplar	62.024.091,00	300 Eksemplar	46.095.838,00	100,00 %	74,32 %
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bahan bacaan dan perundang-undangan	132,00 Eksemplar	13.900.000,00	132 Eksemplar	13.420.000,00	100,00 %	96,55 %
		Penyediaan Bahan Material	Jumlah ATK yang dibeli	50,00 jenis	119.415.746,00	50 jenis	117.508.603,00	100,00 %	98,40 %
		Facilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah makan dan minum rapat	1.183,00 Pax	86.980.000,00	650 Pax	47.910.300,00	54,95 %	55,08 %
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah koordinasi dan konsultasi dalam dan keluar daerah	247,00 Kali	466.479.000,00	247 Kali	272.189.364,00	100,00 %	58,35 %
		Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah-Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah pengadaan-barang-milik-daerah-penunjang-urusan-pemerintah-daerah	0,00 %	—————	0 %	—————	0,00 %	0,00 %
		Pengadaan mebelour	Jumlah-mebelair	0,00 Unit	—————	0 Unit	—————	0,00 %	0,00 %
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah-peralatan-gedung-kantor	0,00 Jenis	—————	0 Jenis	—————	0,00 %	0,00 %
		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya jasa penunjang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	12,00 Bulan	6.114.663.178,00	12 Bulan	5.966.852.272,00	100,00 %	97,58 %
		Penyediaan Jasa surat menyurat	Jumlah Materai	900,00 Lembar	20.667.000,00	900 Lembar	18.846.400,00	100,00 %	91,19 %
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah tagihan listrik, telip/fax, air, internet, virtual meeting yang dibayarkan	12,00 Bulan	475.900.000,00	12 Bulan	365.509.294,00	100,00 %	76,80 %
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1,00 Tahun	21.096.178,00	1 Tahun	20.296.578,00	100,00 %	96,21 %
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga PHL	148,00 Orang	5.597.000.000,00	148 Orang	5.562.200.000,00	100,00 %	99,38 %

		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya barang milik daerah penunjang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	12,00 Bulan	1.114.499.518,00	12 Bulan	779.354.923,00	100,00 %	69,93 %
		Penyediaan jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lainnya	Jumlah mobil operasional yang dipelihara	14,00 Unit	606.899.250,00	14 Unit	359.504.897,00	100,00 %	59,24 %
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	4,00 Jenis	149.739.318,00	4 Jenis	127.503.933,00	100,00 %	85,15 %
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	4,00 Jenis	357.860.950,00	4 Jenis	292.346.093,00	100,00 %	81,69 %
	Meningkatnya Ketersediaan Pangan yang Beragam	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase meningkatnya ketersediaan pangan utama (beras)	15,00 %	138.970.248,00	15 %	-	100,00 %	0,00 %
		Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan pada berbagai Sektor sesuai Kewenangan daerah Provinsi	Jumlah Ketersediaan Pangan Utama	1,00 Unit	138.970.248,00	0 Unit	-	0,00 %	0,00 %
		Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah Infrastruktur Pengolahan Pangan	1,00 Unit	119.555.295,00	0 Unit	-	0,00 %	0,00 %
		Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan	1,00 Dokumen	19.414.953,00	0 Dokumen	-	0,00 %	0,00 %
	Meningkatnya Ketersediaan Pangan yang Beragam	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan a) Kelompok Pangan Padi- Padian, b) Kelompok Pangan Kacang-kacangan, c) Kelompok Pangan buah dan sayur	23,9	486.447.906,00	23,9 %	379.619.082,00	100,00 %	78,04 %
	Meningkatnya Konsumsi pangan yang beragam		Kelompok Pangan Kacang-kacangan, c) Kelompok Pangan buah dan sayur	9,9		9,9 %		100,00 %	
			Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Pangan pada a)Kelompok Pangan Umbi-umbian b)Kelompok Pangan Kacang-Kacangan c)Kelompok Pangan Buah dan Sayur	25,6		25,6 %		100,00 %	
				2		1,1 %		55,00 %	
				4		3 %		75,00 %	
				21,8		22,3 %		102,29 %	
		Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga	Coefisien varian harga pangan (a. pokok/beras, b. hortikultura/cabe merah, c.hewani/ayam)	5 %	144.665.721,00	5 %	67.002.700,00	100,00 %	46,32 %
		Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan-Makanan	Jumlah dokumen Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan-Makanan	25 %		25 %		100,00 %	
				10 %		10 %		100,00 %	
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah dokumen stok dan pasokan	0,00 Dokumen	—————	0 Dokumen	—————	0,00 %	0,00 %
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	Jumlah Gapoktan yang difasilitasi	5,00 Gapoktan	144.665.721,00	5 Gapoktan	67.002.700,00	100,00 %	46,32 %
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah dokumen stok dan pasokan	0,00 Dokumen	—————	0 Dokumen	—————	0,00 %	0,00 %
		Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	Persentase tersedianya cadangan pangan pemerintah provinsi	80,00 %	258.730.578,00	30,13 %	231.655.575,00	37,66 %	89,54 %
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Provinsi	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi pengendalian	4,00 Kali	38.130.928,00	4 Kali	25.160.000,00	100,00 %	65,98 %
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengadaan Cadangan Pangan Provinsi	Jumlah pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	25,00 Ton	220.599.650,00	19,175 Ton	206.495.575,00	156,70 %	93,61 %
		Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan PerKapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi	Persentase meningkatnya pemahaman masyarakat akan pola pangan yang B2SA	100,00 %	83.051.607,00	100 %	80.960.807,00	100,00 %	97,48 %
		Promosi Pengankaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah event yang dilaksanakan	2,00 event	59.278.834,00	2 event	59.278.034,00	100,00 %	100,00 %

		Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah Dokumen Konsumsi perkapita pertahun	1,00 Dokumen	23.772.773,00	1 Dokumen	21.682.773,00	100,00 %	91,21 %
	Meningkatnya Ketersediaan Pangan yang Beragam	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Menurunnya daerah rentan rawan pangan	17,00 %	115.450.652,00	17 %	91.089.101,00	100,00 %	78,90 %
		Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kewenangan Provinsi	Jumlah Dokumen Kerentanan dan Ketahanan Pangan	3,00 Dokumen	115.450.652,00	3 Dokumen	91.089.101,00	100,00 %	78,90 %
		Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah Peta FSVA, Dokumen SKPG dan AKses Pangan	3,00 Dokumen	115.450.652,00	3 Dokumen	91.089.101,00	100,00 %	78,90 %
	Meningkatnya Konsumsi pangan yang beragam	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase pangan yang aman dikonsumsi	86,00 %	195.026.971,00	95 %	191.307.200,00	110,47 %	98,09 %
		Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Produk PSAT yang terawasi	80,00 %	195.026.971,00	43 %	191.307.200,00	53,75 %	98,09 %
		Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sertifikat Prima 3	31,00 Sertifikat	83.959.441,00	25 %	83.134.600,00	27,17 %	99,02 %
		Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sertifikat register PSAT	5,00 No Register	42.649.671,00	5 No Register	40.798.600,00	100,00 %	95,66 %
		Rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan lintas daerah kabupaten/kota	Jumlah Produk PSAT yang terawasi	21,00 Produk	68.417.859,00	21 Produk	67.374.000,00	100,00 %	98,47 %
URUSAN PERTANIAN									
	Peningkatan produktivitas pertanian Peningkatan populasi peternakan	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase terawasinya peredaran pupuk, pestisida, alsintan dan sarana pendukung peningkatan produksi	100,00 %	10.159.976.782,00	100 %	6.002.216.215,00	100,00 %	59,08 %
			Persentase peningkatan luas tanam Tanaman Pangan & Hortikultura :	69,58 %		69,58 %		100,00 %	
			Persentase peningkatan luas tanam perkebunan	10,17 %		10,17 %		100,00 %	
			Persentase benih/bibit pertanian berlabel dan bersertifikat	5,00 %		5 %		100,00 %	
			Persentase Ketersediaan benih/bibit pertanian tingkat lapang (daerah)	50,00 %		50 %		100,00 %	
			Persentase Pertambahan Angka Kelahiran Ternak	35,63 %		15 %		42,10 %	
		Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Dokumen pengawasan dan peredaran pupuk, pestisida, alsintan dan sarana pendukung peningkatan produksi	1,00 Dokumen	123.036.866,00	2 Dokumen	111.043.577,00	200,00 %	90,25 %
		Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Laporan/Database/ Dokumen Pengawasan Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian	1,00 Laporan	123.036.866,00	2 Laporan	111.043.577,00	200,00 %	90,25 %
		Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Jumlah Luasan benih/bibit yang Tanaman Pangan dan Hortikultura yang tersedia (Ha)	120,00 Ha	7.824.197.469,00	50 Ha	3.852.846.808,00	41,67 %	49,24 %
			Jumlah Luasan Bibit Perkebunan yang tersedia (Lada, Sawit, Karet, Kopi)	1.566,00 Ha		1000 Ha		63,86 %	
			Jumlah sertifikasi benih/bibit pertanian yang dikeluarkan	3.075.000,00 Bibit		1280016 Bibit		41,63 %	
		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	Jumlah Luasan Benih/Bibit Hortikultura yang tersedia:	50,00 Ha	776.216.792,00	50 Ha	750.883.617,00	100,00 %	96,74 %
		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	Jumlah Luasan Benih/Bibit Tanaman Pangan yang tersedia:	70,00 Ha	132.859.876,00	0 Ha	1.668.868,00	0,00 %	1,26 %
		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Jumlah Luasan Bantuan bibit dan/atau saprodi tanaman Tahunan & Persegar	1.566,00 Ha	6.815.177.935,00	1000 Ha	3.013.796.300,00	63,86 %	44,22 %
		Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Benih	Jumlah sertifikasi benih/bibit yang dikeluarkan	94,00 Sertifikat	32.498.675,00	94 Sertifikat	29.991.125,00	100,00 %	92,28 %
		Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	Jumlah Luasan Benih Hortikultura yang diawasi Mutu dan Peredarannya	750,00 Ha	26.245.967,00	750 Ha	21.661.340,00	100,00 %	82,53 %

		Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	Jumlah/Luasan Benih Tan. Pangan yang diawasi Mutu dan Peredarannya	175,00 Ha	27.874.281,00	175 Ha	21.877.639,00	100,00 %	78,49 %
		Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	Pengawasan Mutu dan Peredaran Bibit Perkebunan	1.570,00 Batang	13.323.943,00	1570 Batang	12.967.919,00	100,00 %	97,33 %
		Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi Penilaian Kultivar SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	Jumlah Kultivar/ varietas yang dinilai	4,00 Varietas	162.478.174,00	0 Varietas	-	0,00 %	0,00 %
		Penilaian Kultivar SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	Jumlah varietas unggul yang didaftarkan	4,00 Varietas	162.478.174,00	0 Varietas	-	0,00 %	0,00 %
		Kegiatan Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Kualitas Mutu pakan ternak	100,00 %	512.899.060,00	100 %	512.431.900,00	100,00 %	99,91 %
		Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Ketersediaan pakan ternak (sapi dan ayam)	1,00 Paket	512.899.060,00	1 Paket	512.431.900,00	100,00 %	99,91 %
		Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah bantuan bibit ternak	80,00 Ekor	1.537.365.213,00	80 Ekor	1.525.893.930,00	100,00 %	99,25 %
		Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah pengadaan bibit sapi betina	80,00 Ekor	1.537.365.213,00	80 Ekor	1.525.893.930,00	100,00 %	99,25 %
			Jumlah pengadaan bibit sapi jantan	0,00 Ekor					
			Jumlah pengadaan ayam broiler	0,00 Ekor					
			Jumlah pengadaan kandang sapi	0,00 Ekor					
Peningkatan produktivitas pertanian	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rasio Ketersediaan Prasarana Prapanen Pertanian	Rasio Ketersediaan Prasarana Prapanen Pertanian	15,00 %	5.954.054.255,00	15 %	3.012.940.262,00	100,00 %	50,60 %
			Rasio Ketersediaan Prasarana Pascapanen Pertanian	5,00 %		5 %		100,00 %	
			Rasio Ketersediaan Prasarana Prapanen Pertanian	15,00 %		15 %		100,00 %	
			Rasio Ketersediaan Prasarana Pascapanen Pertanian	5,00 %		5 %		100,00 %	
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Luasan Jalan Usaha Tani (Km)	11,00 Km	2.463.304.816,00	11 Km	2.397.491.000,00	100,00 %	97,33 %
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Tersier atau Jaringan Tingkat Usaha Tani yang terbangun (m3)	670,00 m3	490.749.439,00	670 m3	399.257.000,00	100,00 %	81,36 %
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah unit pengolahan hasil perkebunan (UPH)-Lada	0,00 Unit		0 Unit		0,00 %	0,00 %
		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya (DAK)	Jumlah sarana prasarana UPTD Balai Benih Pertanian (DAK)	6,00 Paket	3.000.000.000,00	0 Paket	216.192.262,00	0,00 %	7,21 %
Peningkatan populasi peternakan	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase penurunan kasus penyakit hewan menular		75,00 %	370.296.531,00	32 %	318.692.445,00	42,67 %	86,06 %
		Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Terkendalnya keamanan 7 Kab/Kota di wilayah Babel terhadap penyakit-zoonosis (Rabies dan AI)	7,00 Kab/Kota	251.108.849,00	7 Kab/Kota	233.072.692,00	100,00 %	92,82 %
		Pengendalian Resiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah pelaksanaan Pengendalian Resiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	2,00 Zoonosis	251.108.849,00	2 Zoonosis	233.072.692,00	100,00 %	92,82 %

		Kegiatan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Tersertifikasinya unit usaha produk peternakan di Bangka Belitung (ber NKV/Nomor Kontrol Veteriner)	1,00 NKV	119.187.682,00	1 NKV	85.619.753,00	100,00 %	92,82 %
			Terujinya sample produk peternakan pada unit-unit usaha/kios-produk peternakan	210,00 Sample		186 Sample		88,57 %	
		Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit	Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit yang dipenuhi	1,00 Unit Usaha	119.187.682,00	1 Unit Usaha	85.619.753,00	100,00 %	71,84 %
Peningkatan produktivitas pertanian	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		Dokumen Laporan Pengendalian dan Penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	1,00 Dokumen	288.404.933,00	1 Dokumen	269.092.520,00	100,00 %	71,84 %
			Dokumen Laporan Pengendalian dan Penanggulangan Dampak Perubahan Iklim (DPI)	1,00 Dokumen		1 Dokumen		100,00 %	
		Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Dokumen Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	4,00 Dokumen	288.404.933,00	4 Dokumen	269.092.520,00	100,00 %	93,30 %
		Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rasio luas areal pengendalian OPT terhadap luas pertanaman	3,00 %	222.499.279,00	3 %	205.135.028,00	100,00 %	92,20 %
		Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Polis Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	3.500,00 Ha	37.968.426,00	3500 Ha	36.352.635,00	100,00 %	95,74 %
		Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Polis Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS)	2.010,00 Ekor	27.937.228,00	2010 Ekor	27.604.857,00	100,00 %	98,81 %
Peningkatan produktivitas pertanian	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN		Dokumen Perizinan Usaha Pertanian	0,00 #REF!	-				
		Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kab/Kota	Usaha pertanian yang diterbitkan izin usaha pertanian	0,00 #REF!	-				
		Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Laporan Hasil Pembinaan dan pengawasan penerapan izin usaha pertanian	0,00 #REF!	-				
Peningkatan produktivitas pertanian	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Persentase peningkatan kelas kelompok tani	80,00 %	444.200.865,00	80 %	376.114.488,00	100,00 %	84,67 %
		Kegiatan Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah penyuluh yang dilatih	0,00 Orang	-				
		Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN	Jumlah penyuluh yang dilatih	0,00 Orang	-				
		Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelembagaan penyuluh pertanian yang dibina	32,00 bpp	444.200.865,00	32 bpp	376.114.488,00	100,00 %	84,67 %
		Diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	Jumlah kelembagaan penyuluh pertanian yang menerima informasi teknis dan inovasi pertanian	32,00 bpp	165.903.125,00	32 bpp	157.618.527,00	100,00 %	95,01 %
		Pelaksanaan penyuluhan dan pemberdayaan petani	Jumlah pembinaan penyuluhan pertanian ke Kab/kota	32,00 bpp	278.297.740,00	32 bpp	218.495.961,00	100,00 %	78,51 %

Kepala Dinas
Pertanian dan Ketahanan Pangan

HARI LDI, SP. M.Si.
NIP. 19650126 199103 1 003

